

**ANALISIS POTENSI EKONOMI LOKAL PERKEBUNAN KOPI UNTUK  
PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN DAYA SAING DAERAH DI  
KECAMATAN DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI TAHUN**

**2019-2022**



**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh :**

**DINARTI**  
**18.3.12.0123**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis potensi ekonomi lokal perkebunan kopi untuk pengembangan dan penguatan daya saing daerah di kecamatan dampal selatan kabupaten toli toli tahun 2019-2022" benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 06 Juli 2023 M  
17 Zuhijjah 1444 H

Penulis



**DINAKI**

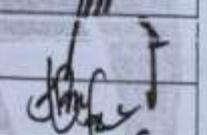
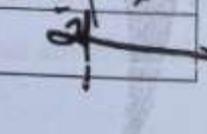
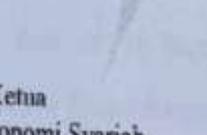
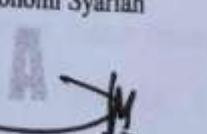
NIM:18.3.12.0123

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Dinarti, NIM: 18.3.12.0123 dengan judul "Analisis Potensi Ekonomi Lokal Perkebunan Kopi Untuk Pengembangan Dan Penguatan Daya Saing Daerah Di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toti-Toti Tahun 2019-2022" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Juni 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 1 Zulhijjah 1444 H, di pandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah yang dapat di terima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 09 September 2023 M  
18 Shafar 1444 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr.H. Hilal Malarangan, M.H.I	
Munaqisy I	Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I	
Munaqisy II	Syaifulian MS, S.Ag., M.S.I	
Pembimbing I	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si.	

### Mengetahui

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.  
NIP.19650505 199903 1 002

Ketua  
Jurusan Ekonomi Syariah

Nur Syamsu., M.Si.  
NIDN. 2007058601



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَي خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, tuhan semesta alam karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Potensi Ekonomi Lokal Perkebunan Kopi Untuk Pengembangan Dan Penguatan Daya Saing Daerah Di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli Tahun 2019-2022”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Amin.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Suardi dan Ibunda Darmawati yang telah mendidik, merawat, membimbing, memotivasi, membiayai dan selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang dasar hingga jenjang sarjana.
2. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, Bpk. Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd., dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Abidin Djafar, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan

Kerjasama, Bapak Dr Mohamad Idhan S.Ag., M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan penulis kesempatan agar dapat menempuh dan menuntut ilmu di kampus ini.

3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I., dan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. Sapruddin M.H.I., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, Bapak Dr. Malkan, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Bapak Nursyamsu, S.H.I.,M.S.I., dan Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah, Bapak Noval, M.M., yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sesuai harapan.
5. Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Chaeruddin, S.E selaku Camat di kantor Kecamatan Dampal Selatan beserta jajarannya yang telah memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, terkhusus Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti Perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Bapak Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu Bapak Rifai, S.E., M.M, serta seluruh staf perpustakaan UIN Datokarama Palu yang dengan tulus telah memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan penulisan skripsi ini.
11. Saudari tercinta Radiati, kakak ipar saya Riswan beserta keponakan saya Ulil Ismi, Kakak sepupu yang sekaligus menjadi dosen pembimbing yaitu Nurunnisa Mutmainna, S.Sos., M.Sos. yang memberikan banyak dorongan, motivasi, kasih sayang, semangat dan bantuan baik secara formil maupun materil demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan yaitu *Team Deadline* (Afifah, Irha, Desi, Indar dan Liaa) yang selalu berada di sisi penulis dari awal kuliah hingga penyelesaian dan mensupport serta memberikan energi positif. Sahabat plus partner jajan selama di Palu yaitu *Wonder Woman* (Elisha).
13. Teman teman Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018, khususnya Ekonomi Syariah IV yang telah menghibur, menyemangati dan berjuang sama-sama.

14. Seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis baik dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, dalam proses penelitian, maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Semoga Allah swt. Memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah swt penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Palu, \_\_\_\_\_ 2023 M  
1444 H

Penulis

Dinarti

NIM. 183120123

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Penegasan Istilah .....	9
E. Garis-Garis Besar .....	10
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu. ....	13
B. Kajian Teori. ....	18
1. Potensi Ekonomi Lokal .....	18
a. Pengertian Potensi Ekonomi Lokal .....	18
b. Pengembangan Ekonomi Lokal.....	19
c. Tujuan Pengembangan Ekonomi Lokal. ....	20
d. Pengembangan Ekonomi Lokal Sektor Pertanian .....	21
2. Daya Saing Daerah .....	27
a. Pengertian Daya Saing Daerah .....	27
3. Potensi Ekonomi Lokal Perspektif Ekonomi Islam.....	28
4. Pengembangan Sektor Pertanian Kabupaten Toli-toli Dibidang Kopi.....	31
a. Kelebihan .....	34
b. Kekurangan .....	36
c. Daya Saing .....	38
d. Keunggulan .....	39
C. Kerangka Pemikiran.....	40
<b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42

	C. Kehadiran Peneliti .....	42
	D. Data dan Sumber Data .....	42
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
	F. Teknik Analisis Data .....	45
	G. Pengecekan Keabsahan Data .....	48
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
	B. Analisis Potensi Ekonomi Lokal Perkebunan Kopi untuk Pengembangan dan Penguatan Daya Saing Daerah di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli – Toli .....	52
	C. Potensi Ekonomi Lokal Dikembangkan Sesuai Dengan Perspektif Ekonomi Syariah.....	58
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
	A. Kesimpulan .....	67
	B. Saran .....	68

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian .....	13
Tabel 2.2 Luas Area Perkebunan Kopi Di Kecamatan Dampal Selatan .....	26
Tabel 2.3 Produksi Perkebunan Kopi Di Kecamatan Dampal Selatan .....	27
Tabel 3.1 Data Informan .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	40
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : SK Pembimbing Proposal Skripsi
- Lampiran 3 : SK Penguji Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Daftar Informan
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama : Dinarti**  
**Nim : 18.3.12.0123**  
**Judul Skripsi : Analisis Potensi Ekonomi Lokal Perkebunan Kopi Untuk Pengembangan Dan Penguatan Daya Saing Daerah Di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli Tahun 2019-2022**

---

Skripsi ini membahas tentang Analisis Potensi Ekonomi Lokal Perkebunan Kopi Untuk Pengembangan Dan Penguatan Daya Saing Daerah Di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli Tahun 2019-2022. Rumusan masalah skripsi ini adalah : 1. Bagaimana potensi ekonomi lokal perkebunan kopi untuk pengembangan dan penguatan daya saing daerah di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli. 2. Apakah potensi ekonomi lokal dikembangkan sesuai dengan ekonomi syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskripsi aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis yaitu teknik pengumpulan data antara lain; observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. potensi ekonomi lokal untuk pengembangan dan penguatan daya saing daerah potensi ekonomi khususnya di Kecamatan Dampal Selatan itu beberapa hal yang sangat-sangat menonjol tentunya dari potensi ekonomi dibidang pertanian dengan kelautan yaitu perikanan di Kecamatan Dampal Selatan khususnya di desa soni. untuk kehadiran petani kopi dan perkembangannya khususnya di desa soni ini belum memadai dalam pertanian kopi karena melihat dari lokasi yang rendah sedangkan kopi dapat bertahan dalam dataran tinggi akan tetapi melihat dari hasil usaha petta kopi sudah memberikan perubahan terhadap pendapat yang dimilikinya karena dapat membantu kebutuhan keluarga biaya sekolah tabungan. 2. Potensi ekonomi local sudah dikembangkan sesuai dengan ekonomi islam, karena dilihat petani kopi dan usaha *Petta Coffee* mereka sudah bersikap jujur, serta mengelola dan menjual kopi yang kualitasnya baik.

Implikasi penelitian potensi ekonomi lokal khususnya di bidang kopi dapat meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat akan tetapi karena kurangnya lahan dataran tinggi produktivitas tanaman kopi rendah, maka pemerintah baiknya menyiapkan lahan dataran tinggi agar petani kopi dapat memperhatikan dan menjaga lahan tersebut sehingga kualitas kopi dapat meningkatkan harga jualnya. Sehingga dengan adanya lahan yang baik khususnya petani kopi di Kecamatan Dampal Selatan memberikan pembangunan yang lebih meningkat terhadap perekonomian masyarakat di kecamatan dampal selatan serta terpenuhnya kopi yang berkualitas yang dapat di produksi serta kafe pun mendapatkan umpan balik yang maksimal terhadap hasil dari kopi.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru, serta merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dan wilayah tersebut.<sup>1</sup>

Pelaksanaan pembangunan daerah yang ditujukan pada pertumbuhan ekonomi daerah dan untuk mengembangkan sumber daya alam, maka pemerintah daerah sudah saatnya membuat perencanaan yang baik, khususnya dalam hal menetapkan sektor-sektor yang memungkinkan untuk diprioritaskan sebagai sektor unggulan dalam meningkatkan perekonomian wilayah.

Guna meningkatkan pendapatan daerah pada dewasa ini masing-masing daerah dituntut harus mampu berusaha sendiri untuk meningkatkan pendapatannya, maka penggali potensi ekonomi daerah dan pengguna potensi yang tepat adalah jalan terbaik, karena tanpa memperhitungkan potensi yang dimiliki masing-masing daerah maka pengembangan pembangunan dan pendapatan daerah tidak akan mencapai hasil yang optimal atau sesuai yang diharapkan. Potensi ekonomi merupakan kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi

---

<sup>1</sup> Arsyad Lincoln, *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. (Yogyakarta: BPFE, 1999), 374.

sumber kehidupan rakyat setempat bahkan dapat menolong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan.<sup>2</sup>

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan Sumber daya Manusia pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan.<sup>3</sup> Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut. Menurut Penulis yang dimaksud dengan potensi lokal yaitu suatu kemampuan, kekuatan dalam bentuk sumber daya baik itu sumber daya alam ataupun sumber daya manusia yang apabila mampu dimanfaatkan dapat memberikan keuntungan bagi pengelolaanya.

Dalam mengurangi tingkat pengangguran penduduk usia kerja di Indonesia, diperlukan pembekalan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengelola sumber daya alam yang melimpah di perdesaan yang selama ini belum sempat terolah. Sumber daya alam mempunyai peranan cukup penting bagi kehidupan manusia. Sumber daya alam bagi berbagai komunitas di Indonesia bukan hanya memiliki nilai ekonomi tetapi juga makna sosial, budaya dan politik.

---

<sup>2</sup> Soeparmoko, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah*. Edisi Pertama, (Yogyakarta, 2022).

<sup>3</sup>Soedarso, dkk, "*Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places*", dalam *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol.7 No.2, November 2014, 143

Sumber daya alam berperan penting dalam pembentukan peradaban pada kehidupan manusia, sehingga setiap budaya dan etnis memiliki konsepsi dan pandangan dunia tersendiri tentang penguasaan dan pengelolaan dari sumber daya alam.<sup>4</sup> Hasil bumi yang terdapat pada suatu daerah kurang dikembangkan dengan baik dan belum bernilai tambah. Kondisi tersebut kurang diperhatikan sebagai aspek pembangunan dan kesejahteraan rakyat sehingga banyak wilayah tertinggal, akan tetapi persoalan utama untuk masyarakat pedesaan adalah rendahnya pendapatan yang dihasilkan dari sektor pertanian dengan meningkatkan standar hidup masyarakat pedesaan khususnya peningkatan pendapatan orang-orang yang bekerja di sektor pertanian.

Setiap wilayah mempunyai potensi lokal yang berbeda-beda baik itu sumber daya manusia atau sumber daya alamnya serta memiliki ciri khas yang berbeda dalam mengelola hasil sumber daya yang ada. Sumber daya pada suatu daerah menunjukkan mata pencaharian suatu masyarakat. Selain itu sumber daya yang ada disekitarnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia. Walaupun demikian potensi yang dimiliki tidak ada artinya jika tidak dikembangkan dengan baik dan tepat. Kekayaan potensi lokal tersebut mampu memberikan manfaat yang melimpah untuk kemakmuran ekonomi masyarakat setempat, sumber daya yang baik akan mendatangkan nilai ekonomis bagi masyarakat. Namun, realitanya kekayaan sumber daya yang melimpah tersebut malah sebaliknya kurang memberi manfaat

---

<sup>4</sup>M Paramita, “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal”, dalam Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat, (Bogor: Universitas Djuanda Bogor, 2018), Volume 4. No. 1, April 2018, 20.

bagi masyarakat, bukan karena rendahnya kualitas sumber dayanya, melainkan karena rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya tersebut secara maksimal. Pemanfaatan potensi lokal merupakan salah satu langkah selanjutnya dalam pengembangan masyarakat yang memanfaatkan potensi lokal. Potensi tersebut meliputi semua potensi yang ada seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya sosial.<sup>5</sup> Salah satu bentuk pemanfaatan potensi lokal dalam memberdayakan ekonomi masyarakat adalah melalui pemanfaatan sumber daya manusia.

Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat diarahkan untuk mendorong pembahasan struktur yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan ini meliputi proses perubahan dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh dari ketergantungan kemandirian.<sup>6</sup>

Kondisi ekonomi masyarakat yang lemah menuntut adanya jalan keluar. Karena kondisi ekonomi masyarakat yang kurang baik, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kelangsungan hidup bermasyarakat, dampak negatif itu diantaranya meningkatkan pengangguran, banyak anak putus sekolah, masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari (sandang, pangan, papan).<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 119

<sup>6</sup>Mubyarto, *Reformasi Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta : UII PRESS, 2000), 7.

<sup>7</sup>Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengatasi Kemiskinan*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1995), 32.

Penduduk merupakan faktor produksi utama yang tersedia di Negara-negara yang relatif terbelakang dan juga merupakan faktor yang berlebihan. Karena itu mobilisasi kekuatan-kekuatan penduduk ini untuk kegiatan-kegiatan ekonomi, sosial dan kebudayaan akan sangat baik dan dengan cara yang sesuai dengan masyarakat disitu akan menghasilkan suatu kemajuan pesat, pembangunan ekonomi hendaknya didasarkan pada tradisi atau paguyuban yang ada dalam masyarakat setempat.

Kabupaten Toli-toli memiliki luas 4.079,77 km<sup>2</sup> dan terdiri atas 10 kecamatan yaitu Dampal Selatan (kecamatan paling barat), Dampal Utara, Dondo, Basidondo, Ogodeide, Lampasio, Baolan, Galang, Dako Pamean Dan Toli-toli Utara (kecamatan paling timur). Kecamatan terluas adalah Kecamatan Lampasio yaitu seluas 626 km<sup>2</sup> dan yang terkecil adalah Kecamatan Dampal Utara seluas 182,88 km<sup>2</sup>. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Toli-toli memiliki batas-batas : Utara ( Laut Selatan Dan Kabupaten Buol), Selatan ( Kabupaten Parigi Moutong ), Barat ( Selat Makassar ), Timur ( Kabupaten Buol ).<sup>8</sup>

Kabupaten Tolitoli sebagai salah satu daerah otonom yang berwenang untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat, memiliki hak yang luas untuk mengelola, merencanakan, dan memanfaatkan potensi ekonomi secara optimal, yang dapat di nikmati oleh masyarakat di Kabupaten Tolitoli. Pengelolaan dan pemanfaatan kekayaan dan potensi yang dimiliki tersebut, maka perhatian utama ditujukan

---

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Toli-toli, *Toli-toli.bps.go.id diakses sabtu 18 Februari 2023 pukul 07:30*.

untuk melihat komposisi ekonomi yakni dengan mengetahui sumbangan atau peranan masing-masing kegiatan ekonomi atau sektor dalam perekonomiannya.

Kopi salah satu penghasil devisa terbesar di Indonesia yang berasal dari subsektor perkebunan, menjadikan kopi sebagai komoditas perdagangan global bernilai ekonomi tinggi dan salah satu bahan minuman paling populer di dunia. Indonesia memiliki beragam jenis kopi dengan kekhasan tersendiri pada aroma dan citarasanya di setiap daerah, dan hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri sehingga beragam jenis kopi tersebut sangat diminati di pasar internasional. Bagi Indonesia selaku negara yang sedang berkembang, perdagangan internasional khususnya ekspor sangatlah penting. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekspor ialah dengan cara meningkatkan daya saing produk ekspor tersebut.<sup>9</sup> Dengan daya saing keberhasilan dalam perdagangan internasional suatu negara dapat dilihat, daya saing merupakan konsep umum dalam ekonomi yang mengacu kepada komitmen persaingan pasar dengan keberhasilannya dalam persaingan internasional.

Daya saing telah menjadi kunci bagi perusahaan, negara maupun wilayah untuk dapat berhasil dalam berpartisipasi di perdagangan bebas dunia.<sup>10</sup> Jika suatu negara mampu meningkatkan daya saingnya, maka peluang untuk memperbesar pasar baik internasional maupun domestik akan semakin. Naik turunnya nilai ekspor kopi dipengaruhi oleh turunnya permintaan pasar dan banyaknya pesaing

---

<sup>9</sup> Febri Kiranta P, Meydianawathi Luh Gede, *Analisis Tingkat Daya Saing Ekspor Biji Kakao Indonesia Tahun 2007-2012*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol 3 No. 11. 502-512.

<sup>10</sup> Gita Wardani, Ni Wayan, Sudirman, I Wayan. *Pengaruh Harga, Produksi, Luas Lahan Dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia Serta Daya Saingnya Periode 2000-2012*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol 4. No. 1. 1-11.

dipasaran selain itu juga dipengaruhi oleh harga ekspor kopi itu sendiri. Tinggi rendahnya harga yang ditetapkan tergantung dari kondisi perekonomian.

Potensi dan peluang yang dimiliki Indonesia dalam perdagangan kopi di pasar internasional cukup besar, diantaranya Indonesia sudah lama dikenal sebagai produsen utama kopi dunia. Sentra penghasil kopi lainnya adalah Sulawesi Selatan, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan beberapa daerah lainnya di Pulau Jawa. Produksi kopi Indonesia mencapai sekitar 80 persen pasokan dunia saat ini.<sup>11</sup> Masalah lain yang dihadapi adalah fluktuasi harga yang mengakibatkan Indonesia sebagai salah satu negara produsen utama kopi, belum mampu mempengaruhi harga pasar dunia atau bertindak sebagai *Price Leader* sehingga belum mempunyai *Bargaining Position* yang baik dalam perdagangan internasional. Selama ini dalam penentuan harga kopi dunia, Indonesia masih merupakan *Price Taker* atau pengambil harga artinya suatu perusahaan yang ada di dalam pasar tidak dapat menentukan atau mengubah harga pasar. Perusahaan *Freight Forwarding* sebagai multi modal transportasi di perdagangan internasional membuat keseragaman pengaturan biaya *FOB (Free on Board)*.

Identitas kopi yang sudah dikenal di luar Kabupaten Toli-toli dari dahulu sudah dikenal dengan baik dengan nama *Petta Coffee*. Hal ini karena dari dahulu Kabupaten Toli-toli dapat menghasilkan kopi dengan jumlah yang banyak dan dengan kualitas yang baik dan cita rasa yang nikmat.

Pada umumnya petani kopi di Toli-toli tidak terlalu memperhatikan kesehatan tanaman kopi mereka. Mereka membiarkan kopi tumbuh begitu saja

---

<sup>11</sup> Direktorat Jendral Perkebunan dan Kementrian Pertanian.  
<http://ditjenbun.pertanian.go.id/>

untuk kemudian ditunggu sampai panen. Padahal menurut petani sendiri masalah yang sering mengganggu kopi mereka adalah munculnya hama dan penyakit yang mengakibatkan biji kopi mereka busuk sebelum panen baik busuk setengah maupun busuk seutuhnya.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Potensi Ekonomi Lokal Perkebunan Kopi Untuk Pengembangan Dan Penguatan Daya Saing Daerah Di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli Tahun 2019-2022”**.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti penulis adalah :

1. Bagaimana potensi ekonomi lokal perkebunan kopi untuk pengembangan dan penguatan daya saing daerah di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli ?
2. Apakah potensi ekonomi lokal dikembangkan sesuai dengan ekonomi syariah ?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui potensi ekonomi lokal perkebunan kopi untuk pengembangan dan penguatan daya saing daerah di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.
  - b. Untuk mengetahui potensi ekonomi lokal dikembangkan sesuai dengan ekonomi syariah.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan *Teoritis*

Manfaat penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan memberi pemahaman terhadap proses pengembangan terhadap kreativitas ekonomi masyarakat, serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### b. Kegunaan *Praktis*

Penelitian bisa dijadikan acuan untuk menghadapi masalah yang sama serta penelitian yang bersinggungan pada pembahasan penelitian ini. Selain itu penelitian ini dapat memberikan solusi dan masukan tentang pengembangan kreativitas ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat.

## ***D. Penegasan Istilah***

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup pembahasan, maka perlu adanya penegasan judul tersebut. Maka terlebih dahulu diuraikan penjelasan istilah-istilah yang dianggap penting, yaitu:

### a. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan *Nasional, Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2011), 58.

b. Potensi

Potensi adalah kemampuan yang belum dibukakan, kuasa yang tersimpan, kekuatan yang belum tersentuh, keberhasilan yang belum digunakan, karunia yang tersembunyi atau dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan bawaan atau bakat dan hasil stimulus atau latihan dalam perkembangan.<sup>13</sup>

c. Ekonomi lokal

Menurut Blakely dan Bradshaw Pengembangan ekonomi lokal merupakan suatu proses yang mana peran dari pemerintah lokal dan organisasi masyarakat ikut terlibat guna merangsang, mendorong, dan memelihara aktivitas usaha untuk menciptakan sebuah lapangan pekerjaan.

d. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.<sup>14</sup>

e. Penguatan

---

<sup>13</sup>Abi Hafiz, <http://www.abihafiz.wordpress.com>, Mei, 2013.

<sup>14</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24.

Penguatan (*Reinforcement*) adalah respon positif terhadap tingkah laku siswa yang dilakukan guru agar siswa terangsang aktif dalam belajar.<sup>15</sup>

f. Daya saing

Daya saing adalah konsep perbandingan kemampuan dan kinerja perusahaan, sub-sektor atau negara untuk menjual dan memasok barang dan atau jasa yang diberikan dalam pasar. Daya saing sebuah negara dapat dicapai dari akumulasi daya saing strategis setiap perusahaan. Proses penciptaan nilai tambah (*value added creation*) berada pada lingkup perusahaan.<sup>16</sup>

**E. Garis-Garis Besar Isi**

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisis secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan dalam materi pembahasan yang terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang akan membahas terkait latar belakang masalah, selanjutnya perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II adalah kajian pustaka yang akan menguraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yakni: penelitian terdahulu, kajian teori yang terdiri dari pengertian potensi ekonomi lokal, daya saing daerah, potensi ekonomi perspektif

---

<sup>15</sup>Nurhasnawati, *Strategi Pembelajaran Micro*, (Pekanbaru: Fakultas Tabiyah dan Keguruan IAIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2005), 17.

<sup>16</sup>Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2030*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007), 82.

ekonomi islam, dan pengembangan sektor pertanian kabupaten toli-toli dibidang kopi.

Bab III adalah metode penelitian yang akan membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang membahas mengenai perkembangan potensi ekonomi lokal perkebunan kopi di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli, serta data-data hasil wawancara penulis.

Bab V adalah penutup yang membahas mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban tegas dari sub masalah yang diangkat dalam pembahasan skripsi ini, serta implikasi penelitian penelitian yang merupakan harapan dari penulis.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis sekarang. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini dan juga dapat melihat perbedaan, persamaan serta kelebihan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu dari beberapa judul skripsi dan jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis sekarang.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penulis dengan peneliti sebelumnya, hal ini dapat dijadikan referensi dan dijabarkan dengan tabel berikut ini :

**Tabel 2.1**

#### Persamaan dan Perbedaan Penelitian

1	Peneliti	Arif Andri Wibowo, Muhammad Farid Alfarysy <sup>17</sup>
	Judul penelitian	Analisis Potensi Ekonomi Desa Dan Prospek Pengembangannya
	Hasil penelitian	menunjukkan komoditas sektor perkebunan merupakan komoditas utama yang dihasilkan,

---

<sup>17</sup> Arif Andri Wibowo, Muhammad Farid Alfarysy, “*Analisis Potensi Ekonomi Desa Dan Prospek Pengembangannya*” Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA) Vol. 22 No. 2 Tahun 2020.

		sementara dari sektor peternakan masih memberi dukungan terhadap ternak baik untuk ruminansia dan non-ruminansia. Untuk sektor pariwisata, hanya memiliki satu destinasi wisata yang dikelola oleh pemerintah dan dilengkapi dengan fasilitas penunjangnya seperti hotel dan losmen. Sementara untuk sektor industri kecil dan rumah tangga, didominasi oleh industri rumah tangga dengan sebagian besar komoditasnya adalah bahan olahan makanan serta gula semut.
	Persamaan	Pengembangan potensi ekonomi
	Perbedaan	- Potensi ekonomi desa dan prospek pengembangannya - Lokasi
2.	Peneliti	Etika Ari Susanti, Imam Hanafi, Romula Adiono <sup>18</sup>
	Judul penelitian	Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Studi Pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang),
	Hasil Penelitian	Pengembangan ekonomi lokal di Kecamatan Pagelaran memberikan dampak positif dimana dengan adanya pengembangan ekonomi lokal ini

<sup>18</sup> Etika Ari Susanti, Imam Hanafi, Romula Adiono, “ *Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Studi Pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang)*” jurnal administrasi publik (JAP) Vol. 1 No. 4, 31-40.

		tercipta lapangan kerja baru sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar
	Persamaan	- Membahas tentang potensi ekonomi lokal - Penelitian Kualitatif
	Perbedaan	- Sektor Pertanian - Lokasi
3.	Peneliti	Lia Widya Listiawati <sup>19</sup>
	Judul Penelitian	Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri Di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung)
	Hasil Penelitian	Proses pengembangan potensi lokal pertanian yang dilakukan bapak ridwan dalam mengembangkan home industri dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di Pekon Pringsewu yang berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan tujuan agar masyarakat memiliki potensi serta mengetahui kondisi dan peluang sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat
	Persamaan	- Membahas tentang potensi ekonomi local

<sup>19</sup> Lia Widya Listiawati, "Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat". (Lampung: 2020).

		- Penelitian Kualitatif
	Perbedaan	- Produk - Lokasi
4.	Penelitian Jurnal Ekonomi Syariah	Nurdin Nurdin, Novia Novia , Arif Rahman , Ririn Suhada <sup>20</sup>
	Judul Penelitian	Potensi Industri Produk Makanan Halal di Kota Palu
	Hasil Penelitian	Industri makanan yang bersertifikasi halal sudah semakin menjadi kebutuhan bagi masyarakat Muslim. Pemerintah diberbagai daerah semakin mendorong pengusaha untuk mengurus sertifikat halal bagi produk mereka. Kota Palu sebagai salah satu kota yang berpenduduk mayoritas Muslim dan juga memiliki jumlah usaha kecil yang paling banyak bergerak di bidang makanan dapat menjadi peluang peningkatan jumlah produk halal yang bersertifikasi halal. Namun saat ini belum ada penelitian yang melakukan seberapa besar potensi industri produk halal di kota Palu. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan

<sup>20</sup> Nurdin, Novia, Arif Rahman, Ririn Suhada, "Potensi Industri Produk Makanan Halal di Kota Palu," Jurnal Ekonomi dan Bsinis Islam, 1 no.1 (2019).

		<p>data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan bahan-bahan tertulis, diperoleh hasil bahwa potensi industri makanan untuk tumbuh menjadi insdustri halal semakin tinggi. Sejumlah informan mengakui bahwa mereka sangat ingin mengurus sertifikat halal bagi produk mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kurangnya informasi yang diterima sedalam ini terkait proses pengurusan sertifikat halal merupakan masalah utama yang menghambat pengusaha mengurus sertifikat halal. Kedepan juga perlu ada penelitian lanjutan terhadap pengaruh masa berlaku sertifikat halal dengan minat mengurus sertifikat halal oleh industri kecil dibidang makanan karena ada indikasi pengusaha menginginkan masa berlaku serifikat yang lebih lama</p>
	<p>Persamaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membahas tentang potensi produk</li> <li>- Penelitian Kualitatif</li> </ul>
	<p>Perbedaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sektor Pertanian</li> <li>- Lokasi</li> </ul>

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Potensi Ekonomi Lokal**

#### **a. Pengertian Potensi Ekonomi Lokal**

Potensi ekonomi lokal dapat diartikan sebagai “kemampuan ekonomi daerah lokal yang bisa dan patut untuk dikembangkan dan terus menerus berkembang serta menjadi sumber pencarian masyarakat sekitar bahkan dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian daerah seutuhnya untuk lebih berkembang”.

Pengembangan ekonomi di setiap daerah dapat diartikan proses pemerintah daerah dan masyarakatnya untuk memanfaatkan beberapa sumber daya lokal yang ada dan diharapkan dapat membuat pengembangan perekonomian bisa sedikit meningkat. Hal tersebut menyebabkan pengembangan ekonomi lokal sangat penting, karena dapat digunakan untuk menghasilkan suatu kesempatan atau lapangan kerja baru dan mendorong pembangunan perkembangan pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah tersebut.

Semua bentuk kegiatan pembangunan ekonomi daerah tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan peluang kerja bagi masyarakat daerah. Pembangunan ekonomi daerah bisa dimulai terhadap pembangunan daerah dipedesaan seperti sektor pertanian misalnya. Semua sektor harus diposisikan pada takaran yang sama yakni sebagai salah satu roda penggerak perekonomian yang sangat penting, dinamis serta sangat menentukan dalam upaya beberapa strategi pembangunan seutuhnya untuk masa mendatang, terutama untuk negara-negara yang sedang berkembang dan memiliki pendapatan rendah.

Untuk mengembangkan dan meningkatkan pembangunan daerah utamanya bisa dimulai pada daerah pedesaan, karena kebanyakan merupakan daerah pertanian. Oleh karena itu pemerintah daerah harus berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan beberapa potensi yang dimiliki wilayah tersebut seperti contohnya pertanian di pedesaan untuk Pengembangan Ekonomi Lokal.

#### b. Pengembangan Ekonomi Lokal

Pengembangan Ekonomi Lokal merupakan proses di mana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan.<sup>21</sup> Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) adalah suatu proses yang mencoba merumuskan kelembagaankelembagaan pembangunan di daerah, peningkatan kemampuan SDM untuk menciptakan produk-produk yang lebih baik serta pembinaan industri dan kegiatan usaha pada skala lokal. Jadi, pengembangan wilayah dilihat sebagai upaya pemerintah daerah bersama masyarakat dalam membangun kesempatan ekonomi yang cocok dengan SDM, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan kelembagaan secara lokal.<sup>22</sup>

Menurut Supriyadi keberhasilan dari penerapan pengembangan ekonomi lokal bisa diketahui dari beberapa faktor, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kesempatan kerja dan usaha yang diperluas untuk masyarakat kecil.
- 2) Peningkatan pendapatan bagi masyarakat.

---

<sup>21</sup> Blakely, Edward J. *Planning Local Economic Development (Theory And Practice)*. California, Sage Publications, Inc 1994

<sup>22</sup> Munir, Risfan. *Pengembangan Ekonomi Lokal Partisipatif: Masalah, kebijakan dan Panduan Pelaksanaan Kegiatan*. Jakarta, Local Governance Support Program (LGSP) 2007

- 3) Berkembangnya usaha mikro dan kecil dalam proses produksi dan pemasaran.
- 4) Keberdayaan kelembagaan jaringan kerja kemitraan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat lokal.<sup>23</sup>

c. Tujuan Pengembangan Ekonomi Lokal

Tujuan utama dikembangkannya ekonomi lokal tidak lain yaitu terciptanya pertumbuhan ekonomi yang akan semakin maksimal dan berkelanjutan, serta juga kesempatan kerja melalui peningkatan aktivitas investasi di daerah. Pengembangan ekonomi lokal bukan hanya menekan pada segi pertumbuhan ekonomi, melainkan kerjasama dari beberapa pihak baik dari pemerintah, pengusaha, maupun organisasi masyarakat lokal sekitar. Maka dari itu semua pihak pelaksana pembangunan diharapkan terlibat di dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian sebuah kegiatan melalui pengembangan ekonomi lokal.

Dalam pengembangan ekonomi lokal terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, dan berikut adalah dua faktor penting dalam pengembangan ekonomi lokal :

1) Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam suatu daerah dapat dikatakan unggul kerana mempunyai keistimewaan tersendiri di daerah tersebut yang dapat memberikan sebuah ciri khas dan tidak akan didapat pada daerah lain. Oleh karena itu perlu

---

<sup>23</sup> Supriyadi, Edy. *Telaah Kendala Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal: Pragmatisme dalam Praktek Pendekatan PEL*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota 18 (2): 2007 h. 103-123.

dilakukannya analisis apa saja potensi yang dapat dikembangkan pada sebuah daerah untuk dapat dikelola secara maksimal. Sehingga potensi tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk dapat membangun dan mengembangkan perekonomian daerah tersebut.

## 2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor berikutnya adalah sumber daya manusia. Jika dalam daerah ditemukan potensi sumber daya alam yang melimpah, maka daerah tersebut dituntut untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam tersebut dengan maksimal agar dapat membangun dan mengembangkan ekonomi lokal. Untuk tercapainya hal tersebut perlu adanya sebuah ide kreatif agar sumber daya alam tersebut bisa dimanfaatkan secara maksimal. Oleh sebab itu sumber daya alam yang melimpah harus juga diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai. Jadi peran sumber daya manusia disini sangat penting dalam pengembangan ekonomi lokal. Baik pemerintah maupun masyarakat lokal harus senantiasa selalu bekerja sama untuk dapat terciptanya perekonomian yang lebih maju dengan adanya sektor unggul pada daerah tersebut.

### d. Pengembangan Ekonomi Lokal Sektor Pertanian di Kabupaten Toli-toli

Pembangunan di negara-negara berkembang lebih ditekankan pada pembangunan ekonomi, hal ini disebabkan karena terjadinya keterbelakangan ekonomi. Pembangunan di bidang ekonomi dapat mendukung pencapaian tujuan atau mendorong perubahan-perubahan atau pembaharuan bidang kehidupan lainnya.

Proses pembangunan ekonomi tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan berbagai usaha yang konsisten dari berbagai pihak untuk memberikan kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi umat manusia. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah.<sup>24</sup>

Perbedaan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi dengan mengartikan istilah pembangunan ekonomi sebagai :

- 1) Peningkatan pendapatan perkapita masyarakat yaitu tingkat pertumbuhan pada suatu tahun tertentu adalah melebihi tingkat pertumbuhan penduduk
- 2) Perkembangan yang terjadi dalam suatu negara dibarengi oleh perombakan dan modernisasi struktur ekonominya.<sup>25</sup>

Data perkebunan besar dikumpulkan oleh badan pusat statistik Kabupaten Toli-Toli setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh dan kapok, datanya diperoleh dari direktorat jendral perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari direktorat jendral perkebunan. Perhitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar. bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering ( kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat

---

<sup>24</sup> Supomo Kawuluan, "Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Toli-Toli Dan Kabupaten Buol," : e-Jurnal Katalogis 1, no 1 januari ( 2013): 159.

<sup>25</sup> Ramiawati, "peranan sektor pertanian dalam perencanaan pembangunan ekonomi di kecamatan galang kabupaten toli-toli," jurnal ilmiah ekonomi pembangunan 1, no 2 (2020), 177.

kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala), serta minyak daun (sereh).<sup>26</sup>

Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan sumber daya yang ada harus mampu menaksir potensi sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah. Pencapaian tujuan pembangunan ekonomi daerah dibutuhkan kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah (endogenous development), dengan menggunakan potensi sumberdaya lokal.

Identifikasi sektor/subsektor ekonomi potensial menjadi kebutuhan bagi optimalisasi proses dan keberhasilan pembangunan ekonomi dimaksud. Pembangunan daerah harus sesuai dengan kondisi potensi serta aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang. Apabila pelaksanaan prioritas pembangunan daerah kurang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, maka pemanfaatan sumber daya yang ada akan menjadi kurang optimal. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan lambatnya proses pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan.<sup>27</sup>

Pengembangan ekonomi lokal adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru, serta merangsang perkembangan kegiatan

---

<sup>26</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Toli-toli, *Toli-toli.bps.go.id diakses rabu 02 november 2022 pukul 11:56*.

<sup>27</sup> Supomo Kawuluan, "Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Toli-Toli Dan Kabupaten Buol," : e-Jurnal Katalogis 1, no 1 januari ( 2013): 160

ekonomi dalam wilayah tersebut , Melalui otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut kreatif dalam mengembangkan perekonomian, peranan investasi swasta dan perusahaan milik daerah sangat diharapkan sebagai pemacu utama pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Investasi akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan dapat menimbulkan *Multiplier Effect* terhadap sektor-sektor lainnya. Dengan demikian strategi kebijakan pembangunan harus memberikan dampak yang optimal bagi pertumbuhan ekonomi, peningkatan lapangan pekerjaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Buol dan Kabupaten Tolitoli adalah Pemekaran dari Kabupaten Buol Tolitoli. Setelah tahun 2000 kedua Kabupaten ini berdiri sendiri-sendiri. Dampak dari pemekaran daerah adalah daerah tersebut harus mengembangkan sumber daya yang terbatas yang dimilikinya. Salah satu cara untuk pengembangan sumber daya yang ada adalah dengan mengetahui sektor unggulan dari Kabupaten masing-masing untuk mempercepat laju pertumbuhan pembangunan daerah tersebut. Penentuan sektor unggulan daerah Kabupaten Tolitoli dan Kabupaten Buol diperlukan suatu metode yang berguna untuk mengkaji dan memproyeksi pertumbuhan ekonomi kedua wilayah tersebut. Untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai pedoman untuk menentukan tindakan-tindakan apa yang harus diambil untuk mempercepat laju pertumbuhan yang ada. Untuk mengetahui perubahan dan pergeseran struktur perekonomian Kabupaten Tolitoli dan Kabupaten Buol setelah pemekaran daerah.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Supomo Kawuluan, "Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Toli-Toli Dan Kabupaten Buol," : e-Jurnal Katalogis 1, no 1 januari ( 2013): 167

Perubahan dan Pergeseran Perekonomian Kabupaten Tolitoli menunjukkan bahwa sektor-sektor yang memiliki keunggulan kompetitif di Kabupaten Tolitoli yaitu sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, dan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan. Dampak keunggulan kompetitif terhadap sektor pertanian sebesar Rp. 28,13 milyar, terhadap sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar Rp. 8,66 milyar, terhadap sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar Rp. 2,20 milyar, dan terhadap sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan sebesar Rp. 0,97 milyar. Subsektor yang paling memiliki keunggulan kompetitif pada sektor pertanian adalah subsektor tanaman perkebunan. Dampak keunggulan kompetitif terhadap subsektor ini sebesar Rp. 53,02 milyar.<sup>29</sup>

Sektor yang memberikan kontribusi terbesar atau yang merupakan sektor unggulan di Kabupaten Toli-toli yaitu sektor pertanian yang memberikan kontribusi sebesar 57,48 % bagi PDRB Kabupaten Buol, kemudian diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran yang memberikan kontribusi 10,84 %, kemudian sektor jasa-jasa yang memberikan kontribusi sebesar 9,47 % dan sektor industri pengolahan yang memberikan kontribusi sebesar 7,91 %. Selama kurun waktu lima tahun terakhir kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Buol terus mengalami peningkatan. Bila pada tahun 2006 sektor ini memberikan kontribusi sebesar 57,48 %, pada tahun 2007 naik menjadi 58,13 %, pada tahun 2008 naik lagi menjadi 58,76 %, tahun 2009 naik lagi menjadi 59,30 %, dan pada tahun 2010 naik lagi menjadi 59,73 %.

---

<sup>29</sup> Supomo Kawuluan, "Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Toli-Toli Dan Kabupaten Buol," : e-Jurnal Katalogis 1, no 1 januari ( 2013): 168

Tinjauan terhadap subsektor dalam sektor pertanian menunjukkan, sekitar 47,57 % nilai tambah yang tercipta di sektor pertanian berasal dari subsektor tanaman perkebunan yang memberikan kontribusi sebesar 20,58 %, subsektor tanaman bahan makanan yang memberikan kontribusi sebesar 18,72 %, dan subsektor kehutanan yang memberikan kontribusi sebesar 8,27 %. Subsektor yang memberikan kontribusi terbesar bagi sektor perdagangan, hotel dan restoran adalah subsektor perdagangan besar dan eceran yang memberikan sumbangan sebesar 9,87 %.<sup>30</sup>

Subsektor yang memberikan kontribusi terbesar bagi sektor jasa-jasa yaitu subsektor pemerintahan umum dan pertahanan sebesar 4,97 %. Sedangkan subsektor yang memberikan kontribusi terbesar bagi sektor industri pengolahan adalah subsektor barang kayu dan hasil hutan lainnya yang memberikan sumbangan sebesar 4,27 %.

**Tabel 2.2**

**Luas Area Perkebunan Kopi Di Kecamatan Dampal Selatan (Ha), 2019-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Luas area</b>
<b>2019</b>	<b>450</b>
<b>2020</b>	<b>450</b>
<b>2021</b>	<b>450</b>
<b>2022</b>	<b>450</b>

---

<sup>30</sup> Supomo Kawulusan, "Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Toli-Toli Dan Kabupaten Buol," : e-Jurnal Katalogis 1, no 1 januari ( 2013): 173

**Tabel 2.3****Produksi kebun Kopi Di Kecamatan Dampal Selatan (Kg), 2019-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Produksi</b>
<b>2019</b>	<b>100</b>
<b>2020</b>	<b>120</b>
<b>2021</b>	<b>150</b>
<b>2022</b>	<b>170</b>

**2. Daya Saing Daerah**

## a. Pengertian Daya Saing Daerah

Pada dasarnya sebuah wilayah yang memiliki suatu produk akan berhasil bila suatu produk yang dibuatnya atau diciptakan memiliki sesuatu yang lebih dari yang lain sehingga harga yang akan dibuatnya akan semakin tinggi. Maka dari itu hari-hari ini banyak produk yang dipasarkan sehingga muncul sebuah daya saing yang ketat dan yang memenuhi syarat pengujian.

Daya saing merupakan kemampuan mnghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal.

Daya saing dapat juga diartikan sebagai kapasitas bangsa untuk menghadapi tantangan persaingan pasar internasional dan tetap menjaga atau meningkatkan pendapatannya.

Daya saing adalah konsep perbandingan kemampuan dan kinerja perusahaan, sub-sektor atau negara untuk menjual dan memasok barang dan atau jasa yang diberikan dalam pasar. Daya saing sebuah negara dapat dicapai dari akumulasi daya saing strategis setiap perusahaan. Proses penciptaan nilai tambah (*value added creation*) berada pada lingkup perusahaan.<sup>31</sup> Menteri pendidikan nasional mendefinisikan daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- 1) Kemampuan memperkokoh pangsa pasar;
- 2) Kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya;
- 3) Kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti;
- 4) Kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan.<sup>32</sup>

### **3. Potensi Ekonomi Lokal Perspektif Ekonomi Islam**

Islam merupakan agama yang universal dan komprehensif, komprehensif berarti syariah islam merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah), sedangkan universal berarti syariah islam dapat diterapkan setiap waktu dan tempat sampai *Yaum al-hisab* nanti.<sup>33</sup> Islam bukan

---

<sup>31</sup> Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2030*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007), 82.

<sup>32</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses.

<sup>33</sup> Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 2.

hanya mengatur urusan manusia dengan tuhan. Melainkan juga mengatur urusan manusia dengan sesamanya. Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah sebagai penuntun memiliki daya jangkau dan daya atur yang universal dapat dilihat dari segi teksnya yang selalu tepat untuk diimplikasikan dalam kehidupan aktual. Misalnya, jangkau dan daya atur dalam bidang perekonomian umat.<sup>34</sup>

Allah menciptakan manusia di permukaan bumi sebagai khalifah. Dan Allah menugaskan makhluk sempurna ini membangun dan memakmurkan bumi. Untuk melaksanakan tugas kekhilafahan itu, manusia harus memiliki naluri mempertahankan hidup di tengah aneka makhluk, baik dari jenisnya ataupun dari jenis lainnya yang memiliki naluri yang sama. Naluri inilah yang merupakan pendorong bagi segala aktivitas manusia. Dorongan ini mencakup dua hal pokok, yaitu : Memelihara diri dan Memelihara jenis. Dari kedua hal pokok di atas lahir aneka dorongan, seperti memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, keinginan untuk memiliki, dan hasrat untuk menonjol. Semuanya berhubungan erat dengan upaya manusia memelihara jenisnya. Disamping fitrah itu Allah Swt menyiapkan juga sarana-sarana yang dapat digunakan makhluk yang bermukim di persada bumi ini untuk memenuhi kebutuhannya.

Karena beribadah dan kekhilafahan di dunia adalah tujuan penciptaan manusia sekaligus kewajiban yang harus dijalankannya. Sedangkan ibadah tidak dapat terlaksana dengan baik kecuali bila manusia memenuhi kebutuhan hidupnya, maka pemenuhan hidup itu merupakan kewajiban baginya karena “sesuatu yang wajib, yang tidak dapat terlaksana kecuali melalui hal lain, maka

---

<sup>34</sup> Suhrawardi K, Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), 1.

hal lain itu menjadi wajib pula”. Selanjutnya karena pemenuhan ini pada dasarnya tidak dapat diraih kecuali dengan bekerja dan berusaha, maka bekerja dan berusaha merupakan kewajiban.<sup>35</sup> Sebagaimana dalam Firman Allah Swt Q.S An-Nahl/16 : 11.

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝ ۱۱

Terjemahnya :

“Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untukmu tumbuh-tumbuhan, zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir.”<sup>36</sup>

Pendapat Ibnu Katsir tentang ayat di atas bahwa Firman Allah subhanahu wa ta'ala : *Dia menumbuhkan bagi kalian dengan air hujan itu tanam-tanaman, zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Allah menumbuhkan semuanya dari bumi ini dengan air yang sama, tetapi hasilnya berbeda jenis, rasa, warna, bau, dan bentuknya. Karena itulah disebutkan dalam firman-Nya : Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.*

Pada dasarnya menyatakan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Makna ayat tersebut sama dengan yang disebutkan oleh Allah dalam ayat lain melalui firman-Nya: Atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air untuk kalian dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah.

<sup>35</sup> M Quraish Shihab, *Berbisnis Dengan Allah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2008), 3.

<sup>36</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan* (Bandung, Al-Hikmah, 2010), 268.

Setiap Aktivitas ekonomi harus berlandaskan kepada sumber-sumber hukum ekonomi islam yang tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi islam dalam berijtihad atas suatu fenomena ekonomi dalam ekonomi islam terdapat prinsip-prinsip yang harus dipenuhi apabila sebuah interaksi antar sesama manusia akan dilakukan prinsip-prinsip ini harus dijadikan sebagai aturan dalam melakukan aktivitas ekonomi.<sup>37</sup>

Prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu (1) Pada asalnya aktivitas ekonomi itu boleh dilakukan sampai ada dalil yang mengharamkannya, (2) aktivitas ekonomi tersebut hendaknya dilakukan dengan suka sama suka, (3) kegiatan ekonomi yang dilakukan hendaknya mendatangkan maslahat dan menolak mudharat (4) dalam aktivitas ekonomi tersebut terlepas dari unsur gharar, riba, kedzaliman dan unsur lain yang berdasarkan syara'.

#### **4. Pengembangan Sektor Pertanian Kabupaten Toli-toli dibidang Kopi**

Pertanian merupakan kegiatan ekonomi baik berupa usahatani (pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan) perikanan ataupun peternakan untuk memenuhi kebutuhan. Petani kopi yang dimaksud penulis adalah orang yang bercocok tanam di komoditas kopi, dimana kegiatannya meliputi perawatan tanaman kopi dari pemupukan, pemangkasan hingga mengerjakan tanah atau mendangir.

Jenis kopi yang sering dibudayakan oleh petani ada tiga yaitu sebagai berikut: a) Kopi Robusta Jenis kopi ini dapat tumbuh di ketinggian kurang dari 800 meter di atas permukaan air laut. Karakteristik yang dimiliki yaitu bentuknya

---

<sup>37</sup> <https://risalahmuslim.id/quran/an-nahl/16-11> (Diakses Selasa 22 November 2022, Pukul:15:27)

oval,tinggi kafein dan memiliki aroma yang kurang harum. b) Kopi Arabika Kopi jenis ini hanya akan tumbuh di ketinggian di atas 800 m dpl. Kafein yang terkandung lebih sedikit daripada varietas arabika. Buah yang dihasilkan dari tanaman jenis kopi ini hanya sedikit, akan tetapi memiliki harga pasar yang tinggi disbanding robusta. c) Kopi Liberika Kopi ini sudah ada sejak tahun 1965, akan tetapi kurang populer karena kualitas buahnya yang kurang bagus.<sup>38</sup>

Keberlanjutan sektor pertanian kopi dipengaruhi oleh empat indikator yaitu: 1) Pengetahuan Bertani Kopi Pengetahuan adalah sebuah indikator yang menjadi dasar dalam menjalankan kegiatan bertani kopi. Pengetahuan ini bisa berupa hasil pengalaman diri sendiri maupun orang lain sehingga membentuk sebuah tindakan sesuai tujuan. Menurut Notoatmodjo, kurang lebih ada enam faktor yang berpengaruh dalam indikator pengetahuan: 1)Pengalaman akan membuat seseorang memperbaharui pengetahuan baik itu secara periodik ataupun permanen, tergantung situasi dan kondisi yang ada di pertanian. 2)Tingkat Pendidikan bisa menjadi tolak ukur seseorang untuk menerima perubahan. Hemat kata, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya rendah. 3) Keyakinan adalah sebuah sikap atau tindakan yang berasal dari diri pribadi dan dianggap sebagai suatu kebenaran secara turun temurun.<sup>39</sup> 4) Sumber informasi sangat berpengaruh untuk menunjang pengetahuan petani baik itu

---

<sup>38</sup> Alexander, I., & Nadapdap, H. J. 2019. “Analisis Daya Saing Ekspor Biji Kopi Indonesia di Pasar Global Tahun 2002-2017”. *Journal of Social and Agricultural Economics*. 12(2): 1-16.

<sup>39</sup> Baso, R. L., & Anindita, R. 2018. “Analisis Daya Saing Kopi Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 2(1): 1-9.

melalui radio, televisi, majalah, koran, internet dan buku dan lain sebagainya. 5) Sosial Budaya. Kebudayaan masyarakat dan kebiasaan dalam lingkup keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi dan sikap seseorang terhadap pengetahuan.<sup>40</sup> Ada yang menolak pengetahuan yang sifatnya baru diterima dan ada yang menerima serta dianggapnya sebuah momentum untuk perubahan yang lebih baik. 6) Umur, ada sikap tradisional manusia yang tidak bisa dilepaskan berdasarkan umur: a) Orang tua cenderung lebih bijaksana dalam merespon permasalahan apapun, seiring usianya juga informasi dan pengetahuannya cenderung lebih banyak. b) Di dunia ilmu tidak bersifat mutlak, karena adanya perkembangan

Kelemahan seseorang yang memiliki umur lebih tua cenderung sulit menerima hal baru termasuk informasi dan pengetahuan sektor pertanian kopi. Para ahli pendidikan mengenal tiga sumber pengetahuan yaitu: a. Pendidikan Informal (pengalaman pribadi dan masyarakat sekitar). b. Pendidikan nonformal (penyuluhan pertanian). c. Pendidikan formal (lembaga pendidikan). Berdasarkan uraian di atas pengetahuan petani tentang pertanian kopi adalah cara yang ditempuh petani kopi untuk meningkatkan pengetahuan petani kopi tentang pertanian kopi. dalam penelitian ini pengetahuan tentang pertanian kopi bersumber dari keluarga, tetangga, pelatihan dan penyuluhan. 2) Modal Bertani Kopi, Modal dapat diartikan keseluruhan biaya yang dikeluarkan petani untuk

---

<sup>40</sup> “Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi Ke Amerika Serikat”. JOM Fisip. 4(20500), 1-15

pembelian pupuk, obat-obatan, bibit, upah tenaga kerja dan sebagainya dalam proses produksi.<sup>41</sup>

a. Kelebihan

- 1) Keberadaan Alam/Agroklimat yang Sesuai untuk Pengembangan Kopi Kabupaten Toli-toli merupakan daerah dataran Tinggi, memiliki beberapa jenis tanah.
- 2) Ketersediaan Lahan Luas wilayah Kabupaten Toli-toli adalah 192.780 ha, dan yang digunakan untuk perkebunan adalah seluas 32.779 ha atau yang paling banyak digunakan dibandingkan sektor pertanian lain. Lahan perkebunan yang paling luas digunakan untuk perkebunan kopi yaitu seluas 18.999 ha Berdasarkan data Toli-toli Dalam Angka 2012 yang dipublikasikan Jujur T N Sitanggang dan Syaad Afifuddin Sembiring: Pengembangan Potensi Kopi Sebagai Komoditi Y 38 BPS, di Kabupaten Toli-toli terdapat lahan yang tidak diusahakan atau menganggur seluas 7.313.<sup>42</sup>
- 3) Akses Transportasi Secara umum, jalur transportasi dalam Kabupaten Toli-toli dapat digunakan dengan baik, mulai dari jalan antar desa maupun antar kecamatan. Hal ini dapat mempermudah kegiatan mobilitas penduduk dan hasil produksi kopi. Demikian juga jalur transportasi antar

---

<sup>41</sup> Jamil, A. S. 2019. “*Daya Saing Perdagangan Kopi Indonesia di Pasar Global*”. *Agriekonomika*. 8(1): 26-35.

<sup>42</sup> Supomo Kawuluan, “*Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Toli-Toli Dan Kabupaten Buol*,” : e-Jurnal Katalogis 1, no 1 januari ( 2013): 173

Kabupaten Toli-toli dengan Kabupaten lainnya telah memadai dan dapat digunakan dengan baik.

- 4) Identitas kopi yang sudah dikenal di Kabupaten Toli-toli dari dahulu sudah dikenal baik di wilayah Kabupaten Toli-toli dengan nama Petta Coffee. Hal ini karena dari dahulu Kabupaten Toli-toli dapat menghasilkan kopi dengan jumlah yang banyak dan dengan kualitas yang baik dan cita rasa yang nikmat.<sup>43</sup>

- 5) Data Jumlah Petani Kopi di Kabupaten Toli-toli

Komoditi Tanaman Perkebunan merupakan tanaman perdagangan yang cukup strategis di Kabupaten Tolitoli. Karena tidak saja merupakan sumber penghasilan drvisa disektor pertanian, tetapi lebih penting adalah rangkaian kegiatan produksinya termasuk pengusahaan dan pemasarannya menciptakan, lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang ada.<sup>44</sup>

Jenis-jenis tanaman perkebunan lainnya seperti kopi, kapok, pala, lada dan jambu mente sudah mulai diusahakan rakyat secara kecil-kecilan dan tidak merata, meskipun demikian jika dilihat dari luas dan produksinya, umumnya tanaman tersebut mengalami peningkatan, walaupun ada beberapa jenis tanaman perkebunan mengalami penurunan baik dari segi areal maupun produksinya.

---

<sup>43</sup> Mayrowani, H. 2013. "Kebijakan Penyediaan Teknologi Pasca Panen". *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 31(1), 31-49. Parnadi, F., & Loisa, R. 2018.

<sup>44</sup> Pemerintah Kabupaten Toli-toli Badan Penanaman Modal Daerah, " *Penelitian Potensi Unggulan Kabupaten Toli-toli Sulawesi Tengah*," diakses 02 November 2022 Pukul 16:02.

Hal ini menunjukkan bahwa tanaman-tanaman lain tersebut sudah mulai di perhatikan oleh para petani.<sup>45</sup>

Tabel 2.28: Luas Areal Tanaman Kopi menurut Kecamatan di Kabupaten Toli-toli Tahun 2009 (Ha)

Kecamatan District	Belum Menghasilkan (Tanaman Muda)	Menghasilkan	Telah Menghasilkan (Tua/ Rusak)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Dampal Selatan	4	5	0	9
020. Dampal Utara	0	2	0	2
030. Dondo	0	14	11	25
031. Ogodende	355	69	0	424
032. Basidondo	66	126	25	217
040. Baolan	51	1	0	52
041. Lampasio	0	6	3	9
050. Galang	0	15	15	30
060. Toli-toli Utara	0	0	0	0
061. Dako Pemeas	0	9	0	9
<b>Kab. Toli-toli</b>				
2009	476	247	54	777
2008	463	232	49	744
2007	57	294	77	428
2006	20	298	57	375
2005	17	318	32	367

Sumber: Source : Kantor Dinas Perkebunan Kab. Toli-toli

## b. Kekurangan

### 1) Penggunaan peralatan tradisional

Petani Kabupaten Toli-toli masih menggunakan peralatan tradisional. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingginya harga peralatan pertanian yang sudah memanfaatkan teknologi kekinian, rendahnya kualitas petani sehingga merasa bahwamereka tidak sanggup mengoperasikan peralatan yang sudah memanfaatkan teknologi tersebut.

### 2) Keterbatasan Modal

Keterbatasan modal dalam berusahatani merupakan masalah klasik hampir di semua daerah pertanian, khususnya usahatani kopi. Dengan modal yang terbatas sangat sulit bagi petani untuk mengelola usahatannya, apalagi untuk

<sup>45</sup>Pemerintah Kabupaten Toli-toli Badan Penanaman Modal Daerah, " *Penelitian Potensi Unggulan Kabupaten Toli-toli Sulawesi Tengah*," diakses 02 November 2022 Pukul 16:02.

menambah lahan hasil pertaniannya. Menurut petani hal ini disebabkan hasil pertanian kopi tersebut seringkali hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehingga tidak terdapat cukup sisanya untuk usaha meningkatkan hasil pertanian kopi.<sup>46</sup>

### 3) Siklus Pemasaran Kopi

Banyaknya alur siklus pemasaran ini mengakibatkan harga di petani kopi menjadi rendah, sehingga petani kopi sulit mengembangkan pertaniannya dengan pendapatan yang seperti itu. Berikut merupakan alur atau siklus pemasaran dan distribusi kopi di Kabupaten Toli-toli.

### 4) Dukungan Kebijakan Pemerintah dan Pelaksanaannya

Pemerintah melalui dinas perkebunan seharusnya memiliki kebijakan dalam upaya pengembangan kopi di Kabupaten Toli-toli. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu staff dinas perkebunan bahwa mereka tidak mempunyai program yang nyata untuk mengembangkan produksi.

### 5) Pengendalian hama dan penyakit

Pada umumnya petani kopi di Toli-toli tidak terlalu memperhatikan kesehatan tanaman kopi mereka. Mereka membiarkan kopi tumbuh begitu saja untuk kemudian ditunggu sampai panen. Padahal menurut petani sendiri masalah yang sering mengganggu kopi mereka adalah munculnya hama dan penyakit yang

---

<sup>46</sup> Sinta, N. M., Alamsyah, Z., & Elwamendri. 2017. "Analisis Daya Saing Ekspor". *Jurnal Ilmiah Sosio Ekonomika Bisnis*. 20(1).

mengakibatkan biji kopi mereka busuk sebelum panen baik busuk setengah maupun busuk seutuhnya.<sup>47</sup>

c. Daya saing

Daya saing ekspor kopi Indonesia jika dibandingkan ketiga negara eksportir lainnya masih menduduki peringkat terendah. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus, terutama oleh pemerintah, produsen kopi dan Asosiasi Ekspor Kopi Indonesia. Pemerintah Indonesia dalam hal ini dapat menerapkan kebijakan penggunaan teknologi pasca panen serta penerapan Internet of Everything (IoE). Dalam pelaksanaan kebijakan penggunaan teknologi pasca panen, pemerintah berusaha untuk memberikan penyuluhan kepada petani lokal mengenai industri pengolahan kopi.

Pengembangan tanaman kopi yang dapat dilakukan diantaranya adalah intensifikasi kopi arabika dan kopi robusta, peremajaan kopi robusta, serta perluasan kopi arabika, sementara itu penggunaan teknologi padat karya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja yang berasal dari para petani kopi kecil. Hal yang serupa juga dapat dilakukan oleh Asosiasi Ekspor Kopi Indonesia yang diwakili oleh Gabungan Eksportir Kopi Indonesia (GAEKI) untuk dapat meningkatkan daya saing kopi Indonesia melakukan promosi produk kopi Indonesia pada acara *International Coffee Week*. Adanya kegiatan ini diharapkan

---

<sup>47</sup> Siregar, E. 2009. "Analisa Terhadap Jumlah Produksi Kopi, Jumlah Ekspor Kopi dan Nilai Devisa Kopi di Indonesia Pada Tahun 1972-2008". Tugas Akhir. Program Studi Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. (Medan: Universitas Sumatera Utara),

dapat mengenalkan produk kopi Indonesia hingga dapat langsung menjalin kerjasama bisnis dengan para eksportir dari Indonesia.<sup>48</sup>

Gabungan Eksportir Kopi Indonesia juga dapat memprioritaskan negara dengan per kapita tinggi sebagai tujuan utama ekspor kopi Indonesia. Hal ini dikarenakan penduduk di negara yang pendapatan per kapitanya tinggi mempunyai daya beli yang juga tinggi.

#### d. Keunggulan

Keunggulan Kopi salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia.

Keberhasilan agribisnis kopi membutuhkan dukungan semua pihak yang terkait dalam proses produksi kopi pengolahan dan pemasaran komoditas kopi. Upaya meningkatkan produktivitas dan mutu kopi terus dilakukan sehingga daya saing kopi di Indonesia dapat bersaing di pasar dunia.

Kopi pada tahun 2013 berada pada peringkat 4 menunjukkan bahwa produksi kopi di Indonesia masih tinggi dengan luas areal tanaman kopi 1.241.836 ha dan produksi kopi di Indonesia mencapai 675.915 ton , selanjutnya produktivitas kopi sebesar 739 ton/ha. Jumlah konsumen kopi di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Penambahan jumlah konsumen dapat mencapai sekitar 7.8 persen setiap tahun. Masyarakat Indonesia tidak dapat

---

<sup>48</sup> Suprayogi, B. M., Arifin, Z., & Mawardi, M. K. 2017. "Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia, Brazil, Kolombia dan Vietnam". *Jurnal Administrasi Bisnis*. 50(2): 190-194.

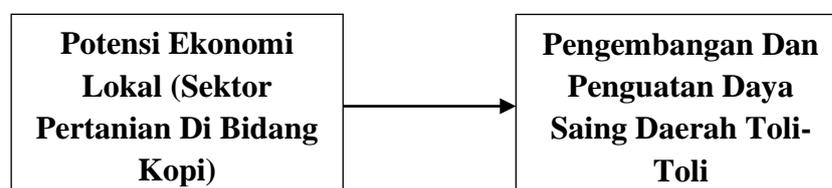
dilepaskan dari tradisi minum kopi karena sebagian besar warga Indonesia senang mengkonsumsi kopi sebelum melakukan aktifitas. Dengan terpusatnya wilayah-wilayah basis komoditas kopi pada satu daerah atau propinsi saja maka akan berpengaruh pada daya dukung komoditas kopi terhadap kegiatan perkebunan di Indonesia. Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam upaya pengembangan komoditas kopi adalah memperhatikan kondisi dari masing-masing wilayah, karena dengan melihat kondisi dari masing-masing wilayah maka akan diketahui wilayah mana saja yang menjadi wilayah basis komoditas kopi.<sup>49</sup>

### C. *Kerangka Pemikiran*

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>50</sup> Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*.

Adapun kerangka pemikiran pada gambar 2.1 adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.1**



<sup>49</sup> Utami, W. T., & Yuliawati.. "*Faktor Sosial, Pribadi dan Psikologis yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Minuman Kopi di Kampoeng*"(2020).

<sup>50</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 242.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### *A. Pendekatan dan Desain Penelitian*

Pendekatan merupakan asumsi yang mendasar dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan karya ilmiah ini, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian *deskriptif kualitatif*, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi *fenomena* sasaran penelitian, pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemakan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. penelitian yang bersifat *deskriptif* menurut suharsimi Arikunto ”lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif”.<sup>51</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J, Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilakunya yang dapat diamati.<sup>52</sup>

Dalam sistem kualitatif ini penulis mengemukakan alasan-alasan dengan menggunakan pendekatan tersebut, penulis dapat menguraikan dan mendapatkan kepastian dan keaslian jawaban responden melalui distribusi responden melalui distribusi frekuensi, karena hal tersebut merupakan hal yang penting bagi penelitian kualitatif.

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek* (Ed. II; Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 5.

## ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini berlokasi di Jl. Toli-toli - Palu, Kecamatan Dampal Selatan, Kabupaten Toli-toli, Sulawesi Tengah.

## ***C. Kehadiran Peneliti***

Penulis sebagai peneliti pada saat melakukan penelitian tak lupa memperkenalkan identitas diri penulis dengan memberitahukan maksud dan tujuan kepada informasi untuk mengumpulkan data ini. kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni cara peneliti mendapat terlebih dahulu surat izin penelitian dari Rektorat Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dapat memudahkan untuk mendapatkan informasi yang valid.

## ***D. Data dan Sumber Data***

Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai sumber dan berbagai cara. Maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang diperoleh penelitian secara langsung terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data di antaranya informasi, yaitu orang yang memberikan informasi melalui wawancara (*interview*), diantaranya camat dampal selatan, kepala desa soni, pengusaha petta coffee, dan petani kopi yang dianggap mampu dan mempunyai kapasitas untuk memberikan data yang akurat.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data utama melalui kata dan tindakan ini sangat sesuai dengan sasaran penelitian. Mencari data terkait dengan masalah yang akan diteliti tentunya membutuhkan uraian-uraian lisan para informan atau argumentasi pihak yang berwenang, dengan tanpa mengesampingkan sumber data lain.

## 2. Sumber Data

- a. Internet, Data yang akan didapatkan melalui internet sesuai dengan pokok permasalahan atau yang berhubungan dengan pembahasan proposal ini.
- b. Penelitian Lapangan (*Field Research*), Penelitian ini dilakukan dengan cara mengunjungi langsung lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian dengan melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, melakukan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. S. Nasution, berpendapat bahwa “observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia yang terjadi dalam

kenyataan”.<sup>53</sup> Dalam hal ini, penulis akan melakukan pengamatan terhadap Kantor Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli dan kedai Petta Coffee. Pengamatan ini diperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan penulis dengan melakukan wawancara terhadap informasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Penulis menggunakan teknik tersebut yang dilakukan dalam waktu terpisah atau tidak bersamaan sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dalam menjangkau atau memperoleh data-data yang diperlukan dan dianggap sesuai dengan rancangan awal penelitian.

Wawancara (*interview*) atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara (*interviewer*).<sup>54</sup> Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu proses wawancara yang dilakukan secara terencana. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan diskusi atau tanya jawab secara mendalam (*Indepth Interview*) dengan sejumlah informan yang dapat mendukung keabsahan data dalam penelitian ini. Selain itu, juga digunakan *open ended question* yakni mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penulis. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebagai

---

<sup>53</sup> S.Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmia* (Cet. 7; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.

<sup>54</sup> Kamaluddin Tajibu, *Metode Penelitian Komunikasi* (Cet. I; Makassar: AU Press, 2013), 158-159.

panduan dalam mewawancarai informan. Teknik ini memberikan data sekunder dan primer yang akan mendukung penelitian.<sup>55</sup>

Adapun data informan yang akan menjadi objek penelitian yakni:

**Tabel 3.1**

**Data Informan**

	Nama	Jabatan
1	Chaeruddin, S.E	Camat Dampal Selatan
2	Padli H.Rusli	Kepala Desa Soni Dampal Selatan
3	Sukmawati	Pengusaha Petta Coffee
4	Sultan	Petani Kopi
5	Hj Naha	Petani Kopi
6	Hi. Abd Karim	Petani Kopi

( Sumber data : Pemilik Usaha Kopi Toli-toli )

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berupa bahan-bahan tertulis, foto, gambar yang mencatat dan menggambarkan sesuatu. Dokumentasi digunakan untuk menyaring data mengenai gambaran umum mengenai kantor Kecamatan Dampal Selatan , sarana prasarana dan tata ruang/dekorasi lokasi penelitian.

### F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam

---

<sup>55</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Relations Dan Komunikasi* (Cet. V; Jakarta: PT Raja Garfindo,2008), 23.

bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek Yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>56</sup>

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, *interview*, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan, basa basi informan, dan sejenisnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, menjelaskan bahwa alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi

---

<sup>56</sup> Matthew B. Milles, et. Al, *Kualitatif Data Analisis, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul Analisis Data Kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru* (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

suatu “penyajian” sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.<sup>57</sup>

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

#### c. Verifikasi Data

Verifikasi Data yaitu pengambilan data kesimpulan dari penulis data tersebut. Dalam konteks ini, Matthew B. Miles & A. Michel Huberman menjelaskan:

Bahwa kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan preposisi.<sup>58</sup>

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

---

<sup>57</sup> Ibid., 17.

<sup>58</sup> Ibid., 19.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Sebagaimana ditentukan oleh Lexy J. Moleong dalam buku dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Dalam pengecekan keabsahan data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi yaitu dimana teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.<sup>59</sup>

Pengecekan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pembahasan (diskusi), di mana penulis mengumpulkan teman-teman yang dianggap mengerti tentang judul proposal ini melalui data yang penulis peroleh dan hasil penelitian. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Selain itu, dalam hal ini penulis juga melakukan diskusi dengan dosen pembimbing agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Oleh karena itu pengecekan keabsahan data sangat berguna bagi penulis untuk lebih yakin atas apa yang telah diteliti. Suatu data akan lebih baik jika penulis memperhatikan sebuah data yang valid. Suatu data akan diperoleh dengan baik ketika hasil wawancara yang benar-benar terjadi di lapangan penelitian

---

<sup>59</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2009), 330.

dalam mencari tahu apa saja kelebihan serta kekurangan suatu penelitian. Dalam hal ini pengecekan keabsahan data menjadi pembanding antara perbedaan pendapat dari hasil observasi dan wawancara.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Objek Penelitian***

##### **1. Sejarah Singkat Kecamatan Dampal Selatan**

Kecamatan Dampal Selatan erat kaitannya dengan sejarah keberadaan Kabupaten Buol Tolitoli yang sekarang sudah mekar menjadi dua Kabupaten yakni Kabupaten Tolitoli Dan Kabupaten Buol. Kecamatan Dampal Selatan masuk dalam wilayah Kabupaten Tolitoli yang mula pembentukan Kecamatan Dampal Selatan hanya diberi nama Dampal yang dalam bahasa Dampal sendiri berarti lembah yang luas.

Awal mula terbentuknya Kecamatan Dampal Selatan berdasarkan Undang-Undang No.5 Tahun 1959 tentang pembentukan daerah tingkat dua di Sulawesi Tengah, kemudian diatur kembali dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1974 tentang pemerintahan daerah.

Pada tahun 1937 Kecamatan Dampal Selatan yang dikepalai oleh seorang Camat yang bernama Parenrenge Dg. Mallawa dimana pada saat itu Kecamatan Dampal Selatan dibagi menjadi dua Kecamatan yaitu Kecamatan Dampal Selatan Dan Kecamatan Dampal Utara. Dimana Kecamatan Dampal Selatan terdiri dari 6 desa yaitu Desa Mimbala, Dongko, Bangkir, Soni, Tampiala Dan Kombo. Dan selanjutnya Desa Bangkir menjadi ibu kota kecamatan.

Selang beberapa tahun kemudian desa-desa yang ada di Kecamatan Dampal Selatan terus melakukan pemekaran, hingga saat ini Kecamatan Dampal Selatan terdiri dari 13 desa yaitu Desa *Mimbala, Dongko Bangkir, Lempe, Paddumpu, Soni, Tampiala, Abbajareng, Kombo, Puse, Simuntu, Pallakawe dan Lemba Harapan*.

Wilayah Kecamatan Dampal Selatan ini terdiri dari berbagai suku dan mayoritas adalah suku Bugis, Mandar, dan suku Dampal. Wilayah Kecamatan Dampal Selatan ini dihuni penduduk sebanyak 21.617 jiwa, yang terdiri dari Laki-Laki 10.984 jiwa dan Perempuan sebanyak 10.633 jiwa yang tersebar di 13 desa tersebut.

## **2. Keadaan Geografis**

Kecamatan Dampal Selatan merupakan salah satu dari 10 kecamatan di Kabupaten Tolitoli, yang memiliki luas wilayah 392,67 km<sup>2</sup> atau sekitar 9,6 % dari luas wilayah Kabupaten Tolitoli. Kecamatan Dampal Selatan terdiri dari 13 desa yang terletak di pesisir pantai dengan ketinggian 0-750 meter di atas permukaan air laut.

Kecamatan Dampal Selatan terletak disebelah utara garis khatulistiwa dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Bagian utara dengan Kecamatan Dampal Utara
2. Bagian timur dengan Kecamatan Dondo
3. Bagian selatan dengan Laut Sulawesi

#### 4. Bagian barat dengan Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala<sup>60</sup>

Semua desa yang ada di Kecamatan Dampal Selatan dapat dilalui lewat darat dengan jarak ibu kota kecamatan berkisar antara 0-8 KM. Keadaan topografi Kecamatan Dampal Selatan terdiri dari zona ketinggian antara 100-750 meter diatas permukaan laut dengan luas daratan 66,17 % sedangkan perbukitan seluas 33,62 %.

#### ***B. Analisis Potensi Ekonomi Lokal Perkebunan Kopi Untuk Pengembangan Dan Penguatan Daya Saing Daerah Di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli***

Proses pembangunan ekonomi tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan berbagai usaha yang konsisten dari berbagai pihak untuk memberikan kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi umat manusia. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah.

Konsep pengembangan ekonomi lokal adalah menggali dan mengembangkan potensi-potensi sumber daya di wilayah tersebut untuk meningkatkan pembangunan ekonomi lokal. Pendekatan konsep pengembangan ekonomi lokal memberikan kesempatan atau peluang kepada masyarakat untuk

---

<sup>60</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Toli-toli, *Toli-toli.bps.go.id diakses sabtu 12 Maret 2023 pukul 14:30.*

berperan aktif dan inovatif dalam menentukan dan mengelola sumber daya lokal yang tersedia baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia sebagai mata rantai perekonomian. Kopi lampung cukup pantas dikategorikan sebagai salah satu kopi terbaik karena memiliki keistimewaan biji yang sederhana serta aroma dan rasa yang khas. Komoditas kopi telah menjadi mata pencaharian bagi sebagian masyarakat, dan kopi ini bisa bersaing dengan kopi lain karena kopi ini sudah dipasarkan di luar Kecamatan Dampal Selatan.

Di era kekinian, kopi menjadi tumbuhan yang digemari banyak kalangan, terutama anak muda. Dapat dilihat dari *Coffee Shop* atau kafe kopi yang bertebaran saat ini. Kopi bukan lagi dikonsumsi oleh satu kalangan saja, sebut saja bapak-bapak, tetapi menjadi daya tarik bagi anak muda zaman. Terlebih untuk kopi-kopi yang dikemas lebih kekinian. Dengan mengetahui potensi yang sangat besar di dalam negeri, tentu kopi dapat dijadikan salah satu langkah dalam memajukan perekonomian bangsa. Tidak hanya petani kopi, banyak aspek lain yang dapat berkontribusi mengembangkan kopi di Indonesia. Dengan begitu, kopi punya harapan untuk dapat ditingkatkan dalam hal produktivitas.

Tentu kopi di masa sekarang telah menjadi kebutuhan konsumsi serta gaya hidup banyak orang. Tidak hanya untuk konsumsi, kopi juga banyak diolah sebagai produk kecantikan. Dengan meningkatnya konsumsi, tentu menjadi peluang bagi pemerintah dan masyarakat sendiri untuk melakukan peningkatan produktivitas terhadap kopi. Oleh karena itu, masyarakat serta pemerintah sebaiknya melakukan penyuluhan kepada petani kopi untuk mendapatkan ilmu

yang baik dalam membudidayakan kopi. Selain itu, pemilihan bibit dan benih menjadi hal penting diperhatikan dalam meningkatkan produksi kopi.

Pemerintah sebaiknya mulai melakukan peningkatan ekspor kopi. Tidak hanya itu, perlu pula dilakukan promosi kepada investor tentang prospek kopi di masa depan yang akan terus berkembang, dari aspek pertumbuhan konsumsi yang terus meningkat, sehingga ini bisa menjadi ladang usaha untuk perusahaan besar melakukan penanaman kopi. Tentu hal ini akan berdampak pada peningkatan lapangan kerja bagi masyarakat. Dengan begitu, kopi dapat dijadikan salah satu aspek untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dalam hal kemajuan teknologi, pemerintah dapat memantau aktivitas cuaca melalui GPS atau menggunakan metode remote sensing, untuk melihat kondisi lahan serta cuaca, agar dapat melakukan antisipasi atau kebijakan yang bisa disarankan kepada pelaksana lapangan. Dengan cara itu, penanaman kopi bisa lebih produktif.

Kopi bahan pangan yang dihasilkan dari pengolahan biji tanaman *Coffea*. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan kopi sebagai bahan pangan diolah dengan berbagai cara menjadi bahan pangan yang memiliki kriteria khas seperti rasa yang tebal, aroma yang kuat dan aman untuk dikonsumsi. Usaha tani kopi terhadap kegiatan ekonomi penduduk tidak terbatas pada produksi kopi semata, tetapi juga lapangan pekerjaan di sektor perdagangan dan jasa. Kopi dibudidayakan dalam skala kecil. Namun, lahan untuk usaha komoditas perkebunan kopi umumnya berupa dataran tinggi sehingga produktivitas tanaman rendah. Hal ini karena minimnya lahan dataran tinggi yang tersedia.

Berikut adalah wawancara dengan bapak Padli selaku kepala desa Soni dimana ia mengatakan bahwa:

“Untuk pengembangan tanaman kopi khususnya di desa Soni masih rendah karena belum tersedianya lahan untuk petani kopi, karena untuk di desa Soni rata-rata pengembangannya itu di bidang pertanian. Sejauh ini ada 2 lahan kebun kopi yang dikelola, lahan pertama dengan ukuran 25 x 30 m<sup>2</sup> dan lahan kedua dengan ukuran 15 x 30 m<sup>2</sup>”<sup>61</sup>

Budidaya tanaman kopi merupakan suatu usaha dalam bidang pertanian yang memiliki keuntungan besar karena dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Dengan adanya budidaya tersebut masyarakat menjadi memiliki aktivitas khususnya di dalam bidang pertanian, selain itu mampu mencukupi kebutuhan hidup petani karena dapat menambah pendapatan .

Berikut adalah wawancara dengan bapak Sultan selaku petani kopi dimana ia mengatakan bahwa:

“Dengan bercocok tanam kopi itu dapat menambah pendapatan, mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari, membuat keluarga kami memiliki sarana informasi, komunikasi dan kendaraan seperti memiliki televisi, handphone dan kendaraan motor”<sup>62</sup>

Kondisi pendidikan keluarga setelah menjadi pengusaha kopi karena adanya budidaya tanaman kopi tersebut membantu perekonomian keluarga dan bisa membiayai sekolah anak sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

---

<sup>61</sup> Padli, *Selaku Kepala Desa*, Wawancara Tanggal 20 Februari 2023, Di Kantor Desa Soni, Kecamatan Dampal Selatan.

<sup>62</sup> Sultan, *Selaku Petani Kopi*, Wawancara Tanggal 15 Februari 2023, Di Kediaman Bapak Sultan.

Berikut adalah wawancara dengan ibu Sukmawati selaku pengusaha kopi dimana ia mengatakan bahwa:

“Semenjak menjadi pengusaha kopi pendapatan keluarga meningkat, karena memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan sekolah dan juga untuk tabungan keluarga. Usaha *Petta Coffee* berkembang karena di Desa Soni belum ada cafe kopi selain usaha tersebut jadi peluangnya untuk berkembang lebih besar”<sup>63</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil usaha kopi yang ada di Kecamatan Dampal Selatan dapat membantu perekonomian sehingga menjadi peluang besar dalam membuka usaha akan tetapi dari usaha ini juga dapat memberikan dampak terhadap potensi ekonomi lokal, Ekonomi lokal yang saat ini memberikan kemampuan yang bias dan patut untuk dikembangkan terus menerus berkembang serta menjadi sumber pencarian masyarakat sekitar bahkan dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian daerah seutuhnya untuk lebih berkembang.

Sebagaimana pendapat Hi. Abd. Karim mengatakan bahwa :

“Sistem tanamnya dimulai dari bibit terlebih dahulu ditutup daun kelapa, tumbuh sekitar 6 bulan setelah 1 sampai 2 bulan baru ditanam dengan jarak 2 meter per pohon. Kemudian di pupuk dengan ZA, 1 tahun berbunga setelah ditanam baru ada sudah di petik. Setiap 6 bulan harus di pupuk kemudian di pangkas. Kopi lampung ini di panen kemudian dikeringkan 4 hari sampai benar-benar kering kemudian di pabrik, kemudian dijual ke kafe-kafe untuk diseduh menjadi minuman. Pendapatan pertama kali itu kurang lebih 12 karung dengan harga 4 jt.”<sup>64</sup>

Suatu peluang usaha akan menjadi sumber pendapatan yang memberikan tambahan penghasilan kepada masyarakat jika mampu menangkap peluang usaha yang potensial yang dikembangkan menjadi suatu kegiatan usaha yang nyata.

---

<sup>63</sup>Sukmawati, *Selaku Pengusaha Kopi*, Wawancara Tanggal 17 Februari 2023, Di Cafe Petta Coffee.

<sup>64</sup>Hi. Abd. Karim, *Selaku Petani Kopi*, Wawancara Tanggal 17 Mei 2023, Di kebun kopi.

Dengan demikian kemampuan masyarakat memanfaatkan peluang yang ada akan dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat dalam menangkap peluang itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengusaha kopi ibu Sukmawati mengatakan bahwa :

“Dengan adanya usaha *Petta Coffee* ini memberikan perubahan terhadap kebutuhan dalam kehidupan sehingga memberikan perubahan terhadap perekonomian yang ada saat ini, dan usaha kopi juga semakin bersaing saat ini, meskipun sejak awal belum ada yang mendirikan usaha ini”<sup>65</sup>

Hal yang sama diungkapkan oleh petani kopi bapak Hj Naha :

“Membantu perekonomian keluarga karena dalam bertani kopi dapat dipanen setiap minggu sehingga dapat membantu perekonomian keluarga, melihat banyaknya persaingan yang ada saat ini, akan tetapi selain kopi masih banyak dibidang pendapatan yakni perkebunan dan perikanan”<sup>66</sup>

Peluang untuk mengembangkan kopi sebagai penggerak perekonomian daerah sebenarnya sangat besar, khususnya bagi daerah-daerah sentra produksi kopi. Peluang ini semakin besar dan terbuka lebar terutama setelah dirintisnya konsep Kawasan Agropolitan di beberapa wilayah perdesaan di Indonesia. Agropolitan adalah upaya menjadikan suatu kawasan perdesaan menjadi kota pertanian yang tumbuh dan berkembang karena berjalannya sistem dan usaha agribisnis serta mampu melayani, mendorong, menarik, menghela kegiatan pembangunan pertanian (agribisnis) di wilayah sekitarnya.

---

<sup>65</sup> Sukmawati, *Selaku Pengusaha Kopi*, Wawancara Tanggal 17 Februari 2023, Di Cafe Petta Coffee.

<sup>66</sup>Hj. Naha, *Selaku Pengusaha Kopi*, Wawancara Tanggal 17 Februari 2023, Di kediamannya

Kemudian peneliti lebih lanjut melakukan wawancara untuk mengetahui Bagaimana potensi ekonomi lokal untuk pengembangan dan penguatan daya saing daerah di Kecamatan Dampal Selatan jawaban yang diungkapkan oleh pegawai Kecamatan Dampal Selatan mengatakan bahwa :

“Kalau mengenai potensi ekonomi kopi ini belum terlalu menonjol, yang menonjol sekarang itu walet. Belum kita tau apa pengaruhnya dalam perkembangan ekonomi, karena contohnya ada cafe yang pertama buka itu di lempe akhirnya bergeser ke sini sampai sekarang belum kita tau pengaruhnya terhadap ekonomi, kalau walet dan kelapa sudah menonjol. Karena perkebunan kopi itu rata-rata di dataran tinggi, sedangkan kita di sini dataran tinggi itu cengkeh, kalau di pandang secara kasat mata bagus karena tiap kita di cafe ramai pengunjungnya”<sup>67</sup>  
hal ini sedikit berbeda dengan hasil wawancara kepala desa yang mengatakan

“Kalau untuk potensi ekonomi khususnya di Kecamatan Dampal Selatan itu beberapa hal yang sangat-sangat menonjol tentunya dari potensi ekonomi dibidang pertanian dengan kelautan yaitu perikanan di Kecamatan Dampal Selatan khususnya di desa soni.”<sup>68</sup>

### ***C. Potensi Ekonomi Lokal Dikembangkan Sesuai Dengan Perspektif Ekonomi***

#### ***Syariah***

Ekonomi Islam secara riil sudah dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat muslim pada tingkat keluarga. Bahkan komunitas muslim tertentu telah menjalankan tata cara pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan penuh kearifan dan kebijaksanaan.

Sama halnya yang di ungkapkan bapak Rusdi yang mengungkapkan bahwa

“Melihat para petani kopi yang ada di Kecamatan Dampal selatan dengan semangat dalam bercocok tanam tidak pernah terdengar yang namanya

---

<sup>67</sup> Rusdi S.H, *Pegawai Kecamatan Dampal Selatan*, Wawancara Tanggal 17 Februari 2023, Di Kantor Kecamatan Dampal Selatan.

<sup>68</sup> Padli, *Selaku Kepala Desa*, Wawancara Tanggal 20 Februari 2023, Di Kantor Desa Soni, Kecamatan Dampal Selatan.

kecurangan bahkan saling mesuport sesama para petani kopi yang ada di Dampal selatan”<sup>69</sup>

Setiap aktivitas ekonomi harus berlandaskan kepada sumber-sumber hukum ekonomi Islam dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam berijtihad atas suatu fenomena ekonomi. Dalam ekonomi Islam, terdapat prinsip-prinsip yang harus dipenuhi apabila sebuah interaksi antar sesama manusia akan dilakukan. Prinsip-prinsip ini harus dijadikan sebagai aturan dalam melakukan aktivitas ekonomi.

Hal tersebut diutarakan oleh petani kopi bapak Hi. Abd. Karim yang mengatakan

“kami bertani hanya untuk menghidupi keluarga bahkan ada sedikit tabungan dari hasil bertani kopi, kopi lampung ini saya sudah 10 tahun merawatnya tanpa ada sedikitpun kecurangan baik dalam bentuk apapun meskipun banyak persaingan di tetangga desa dalam melakukan bertani Kopi tapi kami sadar rejeki Allah sudah mengatur semuanya tinggal bagaimana kita berusaha dan berkerja. Kopi lampung ini juga sudah dipasarkan sampai ke luar dampal selatan”<sup>70</sup>

Dalam ekonomi Islam, terdapat prinsip-prinsip yang harus dipenuhi apabila sebuah interaksi antar sesama manusia akan dilakukan. Prinsip-prinsip ini harus dijadikan sebagai aturan dalam melakukan aktivitas ekonomi. Prinsip-prinsip ekonomi Islam tersebut yaitu (1) pada asalnya aktivitas ekonomi itu boleh dilakukan sampai ada dalil yang mengharamkannya, (2) aktivitas ekonomi tersebut hendaknya dilakukan dengan suka sama suka, (3) kegiatan ekonomi yang dilakukan hendaknya mendatangkan maslahat dan menolak madharat, dan (4)

---

<sup>69</sup> Rusdi S.H, *Pegawai Kecamatan Dampal Selatan*, Wawancara Tanggal 17 Februari 2023, Di Kantor Kecamatan Dampal Selatan.

<sup>70</sup> Hi. Abd. Karim, *Selaku Petani Kopi*, Wawancara Tanggal 17 Mei 2023, Di kebun kopi.

dalam aktivitas ekonomi tersebut terlepas dari unsur gharar, riba, kedzaliman, dan unsur lain yang diharamkan berdasarkan syara'.<sup>71</sup>

Kemudian ditambahkan Hi. Abd Karim selaku petani kopi mengatakan bahwa :

“Kami memulai bertani sejak tahun 2013 melihat peluang yang sangat besar terhadap pendapat Kopi meskipun memang harus dirawat bahkan tiap 6 bulan harus dipupuk dengan menggunakan pupuk yang lebih berkualitas karena merawat kebun kopi susah susah gampang akan tetapi kita panen kopi tiap bulan dan menghasilkan 12 karung kopi.”<sup>72</sup>

Dalam prinsip pertama mengandung arti, hukum dari semua aktivitas ekonomi pada awalnya diperbolehkan. Kebolehan itu berlangsung selama tidak atau belum ditemukan nash – Al-Qur’an dan Al-Hadis yang menyatakan keharamannya.

Menurut bapak Hi. Abd Karim selaku petani kopi di wawancarai saat di lahan kopinya yang mengungkapkan bahwa :

“Memang dalam berkebun kita juga perlu hati hati apalagi dalam menimbang hasil kopi untuk jual karena saya takut sekali jika ada kecurangan sedikit pun dalam menimbang lebih baik timbangan kopi melebihi 3 ons dari pada kurang dari 3 ons karena takut menjadikan apa yang kita kerjakan diberikan ke anak anak dan cucu itu menjadi haram hanya karena masalah timbangan berat hasil jualan kopi”<sup>73</sup>

Prinsip ekonomi Islam tersebut sebenarnya mengacu pada ketentuan umum yang termuat di dalam Al-Qur’an yang secara substansi berbicara tentang

---

<sup>71</sup> H.A.Djazuli, Kaidah-Kaidah Fikih, 2006, Cet Ke-1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 130.

<sup>72</sup> Hi. Abd Karim, *Selaku Petani Kopi*, Wawancara Tanggal 17 Mei 2023, Di kebun kopi.

<sup>73</sup> Hi. Abd Karim, *Selaku Petani Kopi*, Wawancara Tanggal 17 Mei 2023, Di kebun kopi.

masalah ini, terdapat di dalam surat Al-Baqarah ayat 29 yang artinya: “ Dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu.” Prinsip ekonomi Islam yang kedua adalah mu’amalah, hendaknya dilakukan dengan cara suka sama suka dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun. Bila ada dalam sebuah aktivitas ekonomi ditemukan unsur paksaan (ikrah), maka aktivitas ekonomi tersebut menjadi batal berdasarkan syara’. (5) Prinsip mu’amalah ini didasarkan pada nash yang tertuang dalam Al-Qur’an surat An-Nisa’ ayat 29 yang artinya, “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu.” Sedangkan prinsip yang ketiga adalah mendatangkan maslahat dan menolak madharat bagi kehidupan manusia. (6) Prinsip ini mengandung arti, aktivitas ekonomi yang dilakukan tersebut hendaknya memperhatikan aspek kemaslahatan dan kemadharatan.<sup>74</sup> Sebagaimana dalam Firman Allah Swt Q.S Al-Mulk/29 : 15

وَكُلُوا مِمَّا كَسَبْتُمْ فِيهَا بِطَرِيقٍ مَّشْرُوعٍ دَلِيلًا لِّأَنَّ الْأَرْضَ لِلَّذِينَ هُمْ  
النُّشُورُ وَإِلَيْهِ رُزْقُهُ مِنْ

Terjemahnya :

Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

Pendapat Ibnu Katsir tentang ayat di atas bahwa Allah menyebutkan nikmat-nikmat yang Dia berikan kepada makhluk-Nya melalui bumi yang telah

---

<sup>74</sup> H.A.Djazuli, Kaidah-Kaidah Fikih, 2006, Cet Ke-1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 130.

Dia tundukkan dan dimudahkan untuk mereka, dengan menjadikannya tenang, stabil dan kondusif, tidak berguncang dan miring berkat gunung-gunung yang telah Dia pancarkan kepadanya. Dia telah mengalirkan mata air, menyediakan jalan bagi manusia untuk ditempuh dan dijelajahi, serta menyediakan lahan unruk ditanami, dipupuk, disemai dan dituai hasilnya. Maka tak heran dia menyuruh manusia untuk “berjalanlah kalian ke mana pun yang kamu sukai di manapun serta lakukanlah perjalanan mengelilingi semua daerah penjuru bumi guna mencari mata pencaharian dan perniagaan.” Dan diakhir perintah tersebut, *wa ilaihin nusyur*, seakan Allah ingin menunjukkan kebesaran kuasa-Nya bahwa upaya manusia itu tidak akan menuai hasil apapun kecuali apabila Allah memudahkan jalan baginya.

Allah menjadikan bumi ini mudah diberdayakan, dikelola atau dikuasai untuk hidup dan kehidupan manusia di berbagai penjuru di bumi. Kegiatan ekonomi tidak hanya terfokus pada satu tempat saja. Manusia disuruh melakukan hijrah untuk mencari kehidupan yang lebih layak dengan tetap berpegang teguh pada tali Allah (agama) dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Allah menjadikan bumi ini mudah untuk diberdayakan. Kalau di suatu tempat terdapat kesulitan mencari rezeki karena keterbatasan ilmu dan teknologi, atau karena faktor pengelompokan sosial yang menciptakan kaum seperti yang dialami Rasulullah saw yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah

tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.

Begitupun yang diungkapkan bapak Rusdi :

“Bahwasanya lahan yang ada di Dampal Selatan cukup luas untuk bertani dan bisa menghasilkan uang agar dapat membiaya kebutuhan keluarga sehingga banyak warga di Dampal Selatan memanfaatkan lahan tersebut”<sup>75</sup>

Model usaha atau bisnis yang dikembangkan dalam syariah senantiasa harus berpedoman pada prinsip-prinsip syariah antara lain:

#### 1. Prinsip Ta'awun

Prinsip ta'awun berarti menyadarkan akan pentingnya tolong menolong. Sehingga dapat diartikan bahwa prinsip ta'awun merupakan kesadaran adanya tolong-menolong yang tidak menjamin adanya kerjasama serta tidak mengharapkan keuntungan dari suatu bisnis tertentu. Arah yang dilalui dalam prinsip ta'awun yaitu berpegang teguh dengan tauhid dan ketakwaan dalam kebaikan. Sedangkan prinsip ta'awun dilihat dari segi bisnis merupakan bentuk hubungan saling tolong menolong antara yang kuat dengan yang lemah dengan tujuan untuk mendapatkan kebaikan bersama. Semua manusia di bumi memiliki kesempatan untuk melangsungkan kehidupan serta melakukan bisnis guna mewujudkan kehidupan yang layak dan sejahtera.

#### 2. Prinsip Kesucian

---

<sup>75</sup> Rusdi S.H, *Pegawai Kecamatan Dampal Selatan*, Wawancara Tanggal 17 Februari 2023, Di Kantor Kecamatan Dampal Selatan

Bisnis Islam sangat memperhatikan dari aspek kebersihan dan kesucian produk, mulai dari input, proses maupun output. Kesucian bisnis dan produk terkait dengan aspek kehalalan dengan menghindari semua bisnis dan produk yang haram, misalnya babi, khamr, bangkai dan darah serta turunannya. Selain itu dalam bisnis produk yang dihasilkan hendaknya berkualitas dan tidak memberikan mudharat bagi kehidupan manusia dan lingkungannya.

Sama halnya yang diungkapkan pemilik *Petta Coffee* Ibu Sukmawati yang mengatakan kami sangat memperhatikan yang namanya kebersihan dalam menjual karena hal ini juga dijadikan landasan bagi pengunjung jika melihat tempat kami bersih makan pengunjung pun juga banyak karena kami mempunyai motto yakni kebersihan sebagian dari pada iman, jadi setiap orang datang berkunjung dan selesai makan dan minum petugas ataupun pelayan kami dengan cepat bergegas membersihkan tempat duduk begitupun juga dengan pengolahan pembuatan kopi kami sangat teliti dalam meracik kopi sebelum kami berikan kepada pengunjung.<sup>76</sup>

### 3. Prinsip Kejujuran

Bisnis hendaknya memperhatikan nilai-nilai kejujuran dalam setiap transaksi baik model transaksi yang digunakan, ucapan maupun perilaku pelaku transaksi. Dalam transaksi hendaknya menghindari segala bentuk kecurangan seperti mengurangi takaran, menyembunyikan cacat produk, spekulasi harga maupun tidak komitmen dengan waktu. Perilaku kecurangan sangat bertentangan dengan prinsip transaksi yaitu suka sama suka atau adanya keridhaan.

---

<sup>76</sup> Sukmawati, *Selaku Pengusaha Kopi*, Wawancara Tanggal 17 Februari 2023, Di Cafe Petta Coffee.

Hal tersebut juga seimbang dengan pendapat petani kopi bapak Hi. Abd Karim mereka tidak akan curang dalam menjual kopinya jika buah kopi itu rusak atau mentah kami tidak akan menjualnya meskipun banyak peluang besar untuk curang akan tetapi saya punya prinsip jujur dalam mengolah ataupun menjual hasil lahan kopi saya.<sup>77</sup>

#### 4. Prinsip Keadilan

Keadilan dalam bisnis merupakan salah satu pilar dalam sistem ekonomi Islam. Keadilan akan membuat setiap orang dalam dunia bisnis akan merasa aman, tenang dan terpenuhinya hak setiap orang. Olehnya itu dalam transaksi bisnis semua bentuk transaski yang merusak nilai-nilai keadilan harus dihilangkan bahkan transaksinya menjadi batal.

Dari hasil wawancara terhadap petani kopi maupun pengusaha *Petta Coffee* selama menjual ataupun berbisnis Alhamdulillah banyak pelanggan dan sama sekali tidak ada merasa dirugikan dalam kerja sama menjual kopi karena memang tidak diperbolehkan yang namanya bung ataupun riba apa lagi dengan sogok menyogok jika itu terjadi akan masalah besar yang terjadi apa lagi diperkampungan kami punya prinsip lebih untuk sedikit asalkan halal dan berulang kali orang membeli dan menikmatinya.<sup>78</sup>

#### 5. Prinsip Ukhuwah

Etika bisnis sangat terkait dengan bagaimana menjaga hubungan manusia secara fisiologi agar tidak terjadi kekecewaan seperti; larangan bertransaksi atas pembelian orang lain, membolehkan adanya pilihan (khiyar) pada transaksi yang

---

<sup>77</sup> Hi. Abd Karim, *Selaku Petani Kopi*, Wawancara Tanggal 17 Mei 2023, Di kebun kopi.

<sup>78</sup> Sukmawati, *Selaku Pengusaha Kopi*, Wawancara Tanggal 17 Februari 2023, Di Cafe Petta Coffee.

tidak sesuai. Sedangkan pelayanan yang baik (ihsan) bertujuan untuk memberikan rasa nyaman, aman dan kepuasana kepada pelanggan.

Adapun terkait dengan persaudaraan memang sangat penting dalam dunia dagang ataupun bisnis dan perkebunan karena manusia adalah *Zoon Politicon* yang mana manusia butuh manusia lain sehingga pun bisnis yang dijalankn pun juga terjaga dengan baik dan juga selalu banyak peminatnya karena dalam berkomunikasi pun dengan sesama pedagang sangat menjaga yang namanya etika dan adab dalam berbincang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan oleh penulis, maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari analisis potensi ekonomi lokal untuk pengembangan dan penguatan daya saing daerah potensi ekonomi khususnya di Kecamatan Dampal Selatan itu beberapa hal yang sangat-sangat menonjol tentunya dari potensi ekonomi dibidang pertanian dengan kelautan yaitu perikanan di Kecamatan Dampal Selatan khususnya di desa soni. untuk kehadiran petani kopi dan perkembangannya khususnya di desa soni ini belum memadai dalam pertanian kopi karena melihat dari lokasi yang rendah sedangkan kopi dapat bertahan dalam dataran tinggi akan tetapi melihat dari hasil usaha *Petta Coffee* sudah memberikan perubahan terhadap pendapat yang dimilikinya karena dapat membantu kebutuhan keluarga biaya sekolah tabungan.
2. Potensi ekonomi lokal sudah dikembangkan sesuai dengan ekonomi syariah, karena dilihat petani kopi dan usaha *Petta Coffee* mereka sudah bersikap jujur, serta mengelola dan menjual kopi yang kualitasnya baik. setiap aktivitas ekonomi harus berlandaskan kepada sumber-sumber hukum ekonomi Islam dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam berijtihad atas suatu fenomena ekonomi.

## ***B. Saran***

Setelah penulis menyimpulkan hasil dan pembahasan penelitian maka penulis ingin memberikan beberapa saran antara lain :

1. Sebaiknya pemerintah menyiapkan lahan khusus untuk petani agar perkebunan kopi di Kecamatan Dampal Selatan lebih banyak dan lebih luas.
2. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen agar konsumen merasa nyaman ketika berkunjung di cafe *Petta Coffee*.
3. Agar mempertahankan lahan agar tetap dapat dioptimalkan, serta menjaga dan memperhatikan kualitas kopi agar dapat meningkatkan harga jual.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa meneliti lebih rinci lagi mengenai potensi ekonomi lokal khususnya perkebunan kopi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hafiz, <http://www.abihafiz.wordpress.com>, Mei, 2013.
- Abdul Majid. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani,2001)..
- Arif Andri Wibowo, Muhammad Farid Alfarisy, “*Analisis Potensi Ekonomi Desa Dan Prospek Pengembangannya*” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)* Vol. 22 No. 2 Tahun 2020.
- Alexander, I., & Nadapdap, H. J. 2019. “*Analisis Daya Saing Ekspor Biji Kopi Indonesia di Pasar Global Tahun 2002-2017*”. *Journal of Social and Agricultural Economics*.
- Arsyad Lincolin. 1999. *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta:BPFE,
- Badan Pusat Statiski Kabupaten Toli-toli, *Toli-toli.bps.go.id diakses rabu 02 november 2022 pukul 11:56*.
- Baso, R. L., & Anindita, R. 2018. “*Analisis Daya Saing Kopi Indonesia*”. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*.
- Blakely, Edward J. 1994. *Planning Local Economic Development (Theory And Practice)*. California, Sage Publications,
- Depertemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan* (Bandung, Al-Hikmah, 2010).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2011)
- Direktorat Jendral Perkebunan dan Kementrian Pertanian.  
<http://ditjenbun.pertanian.go.id/>
- Etika Ari Susanti, Imam Hanafi, Romula Adiono, “*Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Studi Pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang)*” *jurnal administrasi publik (JAP)*
- Febri Kiranta P, Meydianawathi Luh Gede, *Analisis Tingkat Daya Saing Ekspor Biji Kakao Indonesia Tahun 2007-2012*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Univeritas Udayana*. Vol 3 No. 11.

- Gita Wardani, Ni Wayan, Sudirman, I Wayan. *Pengaruh Harga, Produksi, Luas Lahan Dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia Serta Daya Saingnya Periode 2000-2012*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol 4. No. 1.
- Husein Umar. 2015. *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.  
<https://risalahmuslim.id/quran/an-nahl/16-11> (Diakses Selasa 22 November 2022, Pukul:15:27)
- Jamil, A. S. 2019. “*Daya Saing Perdagangan Kopi Indonesia di Pasar Global*”. Agriekonomika.
- Kamaluddin Tajibu. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi* (Cet. I; Makassar: AU Press).
- Lia Widya Listiawati. 2020. “*Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*”. Lampung..
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M Paramita, “*Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal*”, dalam Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat, (Bogor: Universitas Djuanda Bogor, 2018), Volume 4. No. 1, April 2018.
- M Quraish Shihab. 2008. *Berbisnis Dengan Allah*, (Jakarta: Lentera Hati).
- Matthew B. Milles, et. Al. 1992. *Kualitatif Data Analysis, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul Analisis Data Kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru* (Cet. I; Jakarta: UI-Press).
- Mayrowani, H. 2013. “*Kebijakan Penyediaan Teknologi Pasca Panen*”. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 31(1),. Parnadi, F., & Loisa, R. 2018.
- Mubyarto. 2000. *Reformasi Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta : UII PRESS).
- Mudrajad Kuncoro. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2030*, (Yogyakarta: Penerbit Andi).
- Munir, Risfan. 2007. *Pengembangan Ekonomi Lokal Partisipatif: Masalah, kebijakan dan Panduan Pelaksanaan Kegiatan*. Jakarta, Local Governance Support Program (LGSP).

- Nailatul Husna, Irwan Noor, Muhammad Rozikin, “*Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Memperkuat Daya Saing Daerah Di Kabupaten Gresik*” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 1, No.1.
- Nurhasnawati. 2005. *Strategi Pembelajaran Micro*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru).
- Nurdin, Novia, Arif Rahman, Ririn Suhada. 2019. “*Potensi Industri Produk Makanan Halal di Kota Palu*,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1 no.1.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses.
- Pemerintah Kabupaten Toli-toli Badan Penanaman Modal Daerah, ” *Penelitian Potensi Unggulan Kabupaten Toli-toli Sulawesi Tengah*,” diakses 02 November 2022 Pukul 16:02.
- Ramiawati. 2020. “*Peranan Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kecamatan Galang Kabupaten Toli-toli*,” *jurnal ilmiah ekonomi pembangunan* 1, no 2.
- Rosady Ruslan. 2008. *Metode Penelitian Relations Dan Komunikasi* (Cet. V; Jakarta: PT Raja Garfindo).
- S.Nasution. 2004. *Metode Research Penelitian Ilmia* (Cet. 7; Jakarta: Bumi Aksara).
- “*Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi Ke Amerika Serikat*”. *JOM Fisip*. 4(20500).
- Semuel Johanis Atama, “ *Analisis Potensi Ekonomi Lokal Untuk Pengembangan Dan Penguatan Daya Saing Daerah Di Kabupaten Alor Tahun 2009-2013*”.
- Sinta, N. M., Alamsyah, Z., & Elwamendri. 2017. “*Analisis Daya Saing Ekspor*”. *Jurnal Ilmiah Sosio Ekonomika Bisnis*. 20(1).
- Siregar, E. 2009. “*Analisa Terhadap Jumlah Produksi Kopi, Jumlah Ekspor Kopi dan Nilai Devisa Kopi di Indonesia Pada Tahun 1972-2008*”. *Tugas Akhir. Program Studi Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Soeparmoko. 2022. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah*. Edisi Pertama, Yogyakarta.

- Soedarso, dkk. 2014. "*Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places*", dalam Jurnal Sosial Humaniora, Vol.7 No.2.
- Soetomo. 2012. *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri*, (Yogjakarta: Pustaka Pelajar).
- Suharsimi Arikanto. 1993. *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek* (Ed. II; Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta).
- Suhrawardi K, Lubis. 2000. *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika).
- Supomo Kawuluan. 2013. "*Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Toli-Toli Dan Kabupaten Buol*," : e-Jurnal Katalogis 1, no 1.
- Supriyadi, Edy. 2007. *Telaah Kendala Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal: Pragmatisme dalam Praktek Pendekatan PEL*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota.
- Suprayogi, B. M., Arifin, Z., & Mawardi, M. K. 2017. "*Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia, Brazil, Kolombia dan Vietnam*". *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Utami, W. T., & Yuliawati. 2020. "*Faktor Sosial, Pribadi dan Psikologis yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Minuman Kopi di Kampoeng*".
- Widyawati, R. F. 2017. "*Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Output)*". *Jurnal Economia*.
- Yusuf Qardhawi. 1995. *Kiat Islam Mengatasi Kemiskinan*, (Jakarta : Gema Insani Press).
- Zuhdi, F., & Suharno, S. 2016. "*Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia dan Vietnam di Pasar ASEAN 5*". *Habitat*.



KEKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165  
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : DINARTI  
TTL : Paddumpu, 09 Agustus 2000  
Jurusan : Ekonomi Syariah 4  
Alamat : Jl. Munif Rahman 1  
Judul :  
NIM : 183120123  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Semester : VI  
HP : 0822 9286 435  
5828 9086

- o Judul I  
Analisis Potensi ekonomi lokal untuk pengembangan dan penguatan daya saing daerah di Kabupaten Toli-Toli 2015 - 2020
- o Judul II  
Analisis faktor unggulan dan faktor potensial dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi kab. Toli-Toli Perspektif ekonomi Islam
- o Judul III  
Analisis potensi faktor - sektor perekonomian di kota Palu Toli 2015 - 2020

Palu, 8-6- 2020  
Mahasiswa,

Dinarti

DINARTI  
NIM 183120123

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan.

Pembimbing I : Dr. Ermanah, MA

Pembimbing II : Ahmad Huseini

Ketua Jurusan,

a.a. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Nurdin, Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D  
NIP. 196903011999031005

Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I  
NIP. 196707101999032000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 NOMOR : / 6 TAHUN 2022  
 TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

- Membaca** : Surat saudara : **Dinarti** / NIM 18.3.12.0123 mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **Analisis Potensi Ekonomi Lokal Untuk Pengembangan Dan Penguatan Daya Saing Daerah Di Kabupaten Toli-toli Tahun 2015 - 2020**
- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
  - b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
  4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
  7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

**KEPUTUSAN**

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG  
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU TAHUN  
AKADEMIK 2021/2022**

- Pertama : 1. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)  
2. Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si. (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.  
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 17 Januari 2022

Dekan,

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I  
NIP. 19650505 199903 1 002

*Tembusan :*

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 14 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Pengangkatan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini.
  - b. bahwa yang disebut Namanya dalam Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun akademik 2022/2023
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
  4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
  7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

- PERTAMA** : **Menetapkan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi :**
- |                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Ketua                | : Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si   |
| Pembimbing I         | : Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag    |
| Pembimbing II        | : Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si   |
| Narasumber/Penguji I | : Syarifullah MS, S.Ag. M.S.I. |

Sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi bagi mahasiswa :

Nama	: Dinarti
NIM	: 18.3.12.0123
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Judul Proposal	: ANALISIS POTENSI EKONOMI LOKAL UNTUK PENGEMBANGAN DAN Penguatan Daya Saing Daerah Di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli Tahun 2019-2021

- KEDUA : Tim Penguji tersebut bertugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi Seminar Proposal Skripsi dan melaporkan hasil kegiatan masing-masing kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini, maka akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palu  
Pada Tanggal : 10 Januari 2023





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.  
 Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id) email: [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 67 /Un.24/F.IV/PP.00.9/01/2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : Undangan Seminar Proposal

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu.....  
 di-

*Assalamualaikum War. Wb.*

Dengan Hormat,  
 Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Seminar "Proposal" bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Dinarti  
 NIM : 18.3.12.0123  
 Judul Proposal : ANALISIS POTENSI EKONOMI LOKAL UNTUK  
 PENGEMBANGAN DAN Penguatan Daya Saing Daerah di Kecamatan  
 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli Tahun 2019-2021

Diiaika untuk maksud tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada acara dimaksud, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 23/01/2023  
 Jam : 09.00 WITA - Selesai  
 Tempat : Ruang Seminar FEBI (Lt. III Gd. M)

Demikian undangan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.  
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



- Catatan peserta ujian seminar proposal :
1. Berpakaian rapi hitam putih pakai kopiah (pria)
  2. Berpakaian Muslimah hitam putih (wanita)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.  
 Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id) email: [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 57 /Un.24/F.IV/PP.00.9/01/2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : Jadwal Dan Proposal Skripsi  
 Hal : Undangan Seminar  
 Kepada Yth.

18 Januari 2023

1. Ketua/Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah (S1)
2. Para Pembimbing Proposal Skripsi
3. Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

*Assalamu Alaikum War. Wab.*

Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga keselamatan dan kesehatan tetap tercurahkan dari penguasa alam semesta dalam menjalankan seluruh aktifitas keseharian.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Seminar Proposal Skripsi mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, diundang dengan hormat Bapak/Ibu Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing untuk hadir sekaligus bertindak sebagai pimpinan sidang dan sebagai pengiri pada seminar tersebut.

Demikian undangan ini disampaikan, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

*Wassalam.*

Dekan



Dr. H. Hita Malarangan, M.H.I.

0505051999031002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.  
 Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id) email: [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

### JADWAL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN 2023

1	NAMA	Dinarti
2	NIM	18.3.12.0123
3	SEMESTER/JURUSAN	IX/ESY
4	HARI/TANGGAL	Senin, 23/01/2023
5	JAM	09.00 WITA
6	JUDUL SKRIPSI	ANALISIS POTENSI EKONOMI LOKAL UNTUK PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN DAYA SAING DAERAH DI KECAMATAN DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI TAHUN 2019-2021
7	TIM PENGUJI KETUA SIDANG PEMBIMBING I/PENGUJI PEMBIMBING II/PENGUJI	Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si
8	TEMPAT UJIAN	Ruang Seminar FEBI (Lt. III Gd. M)

Palu, 18 Januari 2023

Dekan



Dr. H. H. Malarangan, M.H.I.

NIP. 195509051999031002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-480798, Fax. 0451-480165.  
 Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id) email: [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

### JADWAL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN 2023

1	NAMA	Dinarti
2	NIM	18.3.12.0123
3	SEMESTER/JURUSAN	IX/ESY
4	HARI/TANGGAL	Senin, 23/01/2023
5	JAM	09.00 WITA
6	JUDUL SKRIPSI	ANALISIS POTENSI EKONOMI LOKAL UNTUK PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN DAYA SAING DAERAH DI KECAMATAN DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI TAHUN 2019-2021
7	TIM PENGUJI KETUA SIDANG PEMBIMBING I PEMBIMBING II PENGUJI I	Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si Syaifulloh MS, S.Ag. M.S.I.
8	TEMPAT UJIAN	Ruang Seminar FEBI (Lt. III Gd. III)

Palu, 20 Januari 2023

Dekan



Hilal Ma'arifan, M.H.I.

NIP. 1965051999031002

NO.	TARIKH KONSULTASI	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI / SARAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	07 Mei 2023	Tamabkan unsur pimpinan konyo dalam kata pengantar		
2	10 Mei 2023	Kaitkan teori dengan pembahasan		
3	14 Mei 2023	Perbaiki data tahun dari foto carmat		
4	16 Mei 2023	Masukkan gambar dan penjelasan keterangan gambar		
5	18 Mei 2023	Masukkan seluruh rangkainya lengkapin grafik		
6	20 Mei 2023	Cek! Petai tepi St. Bina - p. m. forasen		
7	26 Mei 2023	Daftar, Usah,		
8	26 Mei 2023	pengetahuan Dign. Saiz - Bertalan & the - Dr. Rasyid?		
9				
10				

Pembimbing I,

*[Signature]*  
 DR. EDY...  
 NIP. 19770331 20 312 2 002

telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing II,

*[Signature]*  
 ALIMAH...  
 NIP. 2026039102


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.  
 Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 140 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 01 / 2023  
 Tanggal : Penting  
 Tujuan :  
 : Izin Penelitian

27 Januari 2023

Oleh :  
 Chaeruddin, S.E

Kepada :  
 Alaiikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Dinarti
NIM	: 18.3.12.0123
TTL	: Paddumpu, 09 Agustus 2000
Semester	: IX
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah
Alamat	: Jl. Munif Rahman

untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Analisis potensi ekonomi lokal perkebunan kopi untuk pengembangan dan penguatan daya saing daerah di Kecamatan Toli-toli tahun 2019-2021**

Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag**
2. **Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si.**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Kecamatan Dampal Selatan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Salam,

  
 Dr. H. Hidayat Malarangan, M.H.I  
 NIP.19630505 199903 1 002


**UNIVERSITY DATOKARAMA PALU**  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.  
 Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

No. : 149 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 01 / 2023  
 Tanggal : Penting  
 Tujuan : Izin Penelitian

27 Januari 2023

Nama : **Fadli H. Rusli**  
 Salam Alaikam Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Dinarti
NTM	: 18.3.12.0123
TTL	: Paddumpu, 09 Agustus 2000
Semester	: IX
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah
Alamat	: Jl. Munif Rahman

akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Analisis potensi ekonomi lokal perkebunan kopi untuk pengembangan dan penguatan daya saing daerah di Kecamatan Toli-toli tahun 2019-2021**

Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag**
2. **Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor Desa Soni Dampal Selatan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**  
 NIP. 19650505 199903 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN TOLITOLI  
KANTOR KECAMATAN DAMPAL SELATAN

Alamat : JL. MT. DG. MALAWA No. 6 Bangkir Kode Pos 94554

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor : 427/43.04/PEM/2023

Yang bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : RUSDI, SH  
NIP : 19810706 201101 1 008  
Jabatan : KASI PEMERINTAHAN

Yang ini menerangkan bahwa :

Nama : DINARTI  
NIM : 18.3.12.0123  
Prodi : S1 EKONOMI SYARIAH  
Fakultas/jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Judul Tugas Akhir : "ANALISIS POTENSI EKONOMI LOKAL PERKEBUNAN KOPI UNTUK PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN DAYA SAING DAERAH DI KECAMATAN TOLITOLI TAHUN 2019-2021"

Benar bahwa nama tersebut adalah Mahasiswa Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokrama Palu yang telah menyelesaikan penelitian di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli.

Demikian Surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkir, 22 Februari 2023

Camat Dampal Selatan





**PEMERINTAH KABUPATEN TOLITOLI  
KECAMATAN DAMPAL SELATAN  
KANTOR DESA SONI**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 045.2/81.05/DS/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Soni Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli :

Nama : DINARTI  
 TTL : Paddumpu,09-08-2000  
 NIM : 18.3.12.0123  
 Semester : IX  
 Program Studi : Starata Satu (S1)  
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Datokrama Palu

Yang tersebut namanya di atas adalah benar Telah melaksanakan penelitian di Desa Soni Dengan judul " **Analisis Potensi Ekonomi Lokal Perkebunan Kopi Untuk Pengembangan Dan Penguatan Daya Saing Daerah Di Kecamatan Dampal Selatan Kab Tolitoli.** " Sesuai Dengan Permohonan Izin Survei Nomor 49/UN24/F.IV/PP.00.9/01/2023 Universitas UIN Datokrama Palu

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana perlunya.

Soni, 20 Februari 2023  
KEPALA DESA SONI



## PEDOMAN WAWANCARA

Bentuk pertanyaan kepada pihak Kantor Kecamatan Dampal Selatan antara lain :

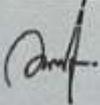
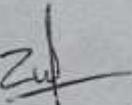
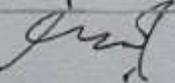
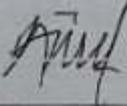
1. Bagaimana potensi ekonomi lokal untuk pengembangan dan penguatan daya saing daerah di kecamatan dampal selatan ?
2. Bagaimana strategi bapak dalam mengembangkan potensi ekonomi ini ?
3. Apakah bapak mengetahui kehadiran petani kopi dan perkembangannya ?
4. Apa dampak petani kopi terhadap perkembangan ekonomi di Kecamatan Dampal Selatan?

Bentuk pertanyaan kepada pihak petani kopi antara lain :

1. Siapa nama bapak / ibu ?
2. Sejak kapan bapak / ibu mulai bercocok tanam kopi ?
3. Bagaimana cara bapak / ibu mengembangkan tanaman kopi ?
4. Apa dampak perkembangan ekonomi setelah bertani kopi ?
5. Apakah bertani kopi dapat meningkatkan perekonomian keluarga anda ?

Bentuk pertanyaan kepada pihak pengusaha kopi ( Petta Coffee) antara lain :

1. Siapa nama bapak / ibu ?
2. Sejak kapan bapak / ibu mulai mendirikan usaha Petta Coffee ini ?
3. Kenapa bapak / ibu memilih usaha Petta Coffee ini ?
4. Apa dampak perkembangan ekonomi setelah mendirikan usaha kopi ?
5. Apakah usaha Petta Coffee dapat meningkatkan perekonomian keluarga anda ?

NAMA	JABATAN	TID
Chaeruddin, S.E	Camat Dampal - Selatan.	
Hj. NIAHA	PETANI KOP!	
ZULTAN	PETANI KOP!	
Hadli Hi Rusli	Kados. Sorni	
SUKMAWATI	PENGUSAHA PETTA COFFEE	
Hi Abd. Karicu	PETANI KOP!	

## DOKUMENTASI

Bapak Rusdi S.H selaku Kasi Pemerintahan di Kantor Kecamatan Dampal Selatan



Bapak Padli selaku Kepala Desa Soni



Ibu Sukmawati (35) selaku Pengusaha Petta Coffee di Desa Soni



Bapak Hj Naha (46) selaku petani kopi di Desa Soni



Kebun kopi



Bapak Sultan (40) selaku petani kopi di Desa Soni



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Data Pribadi

Nama : DINARTI  
TTL : Paddumpu, 09 Agustus 2000  
Nim : 183120123  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jln. Munif Rahman 1 Lrg. Bugis  
No. Hp : 0822 5828 9086  
Nama Ayah : Suardi  
Nama Ibu : Darmawati

### B. Riwayat Pendidikan

- a. SD, Tahun Kelulusan : MI DDI Paddumpu, 2012
- b. SMP, Tahun Kelulusan : MTS DDI Soni, 2015
- c. SMA, Tahun Kelulusan : MA DDI Soni, 2018